

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

##### 1. Profil LKMS Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera

- a. Nama : LKMS Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera
- b. Alamat : Desa Kirig Jalan Mbah Hamzah Krapyak, Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus, Jawa Tengah.
- c. Telepon : 0291 4247125
- d. Alamat email : bwmassaberkahsejahtera@gmail.com
- e. Berdiri : 5 Januari 2018
- f. Modal aset : Rp 4.000.000.000
- g. Kantor layanan : Di Kompleks SMK dan Pesantren Assa'idiyyah
- h. Jumlah jumlah nasabah : 295 nasabah.<sup>38</sup>

##### 2. Sejarah Berdirinya LKMS Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera Desa Kirig

Pondok pesantren Assa'idiyyah terpilih menjadi salah satu 3 pondok pesantren yang ada di Jawa Tengah yang dipilih untuk program pemerintah dalam upaya meningkatkan ekonomi di masyarakat. Dengan hal tersebut pihak LKMS BWM Assa Berkah Sejahtera menyambut baik hal tersebut dengan melihat keadaan masyarakat yang ada di sekitar pesantren yang mayoritas besar menjadi petani kecil atau buruh pabrik rokok. Tujuan dari LKMS ini adalah mampu membantu perokoniman masyarakat sekitar pesantren dan usaha mikro, kecil, maupun menengah dalam upaya meningkatkan pendapatan. Hal ini merupakan usaha untuk membuktikan bahwa kawasan sekitar pondok pesantren tidak hanya sebagai area sawah maupun pertanian namun juga mampu menjadi pusat dalam pengembangan usaha masyarakat sekitar. Akte pendirian LKMS BWM Assa Berkah Sejahtera didapatkan pada tahun 2017. LKMS BWM Assa Berkah Sejahtera telah memperoleh izin penuh sebagai koperasi yang berbasis syariah dan berbasis pada sebuah pondok pesantren dengan nomor izin usaha KEP1/KR 03/2018 pada tanggal 5 Januari 2018. Sebelum mendapat izin pendirian tersebut pada bulan Desember Tahun 2017 para calon pengelola LKMS BWM Assa Berkah Sejahtera

---

<sup>38</sup> Siti Ana Norjanah, wawancara oleh penulis, 18 Desember, 2021, wawancara 1, transkrip.

melakukan pelatihan yang berlokasi di Hotel Gumilang, Bogor. 3 calon pengelola mengikuti pelatihan tersebut memiliki tujuan untuk mampu meningkatkan pengetahuan, mengetahui teknis operasional dari LKMS dan 3 calon pengelola tersebut dapat mengelola LKMS dengan baik maupun bersikap positif. Waktu pelaksanaan pelatihan tersebut dimulai pada tanggal 18 sampai 31 Desember 2017 dengan jadwal kegiatan mulai jam 05.00 – 21.00 WIB. Di awal pendirian LKMS BWM Assa Berkah Sejahtera telah membentuk 4 KUMPI yang masing-masing KUMPI tersebut beranggotakan lima orang. Pada saat ini LKMS BWM Assa Berkah Sejahtera telah memiliki nasabah 295. Para nasabah tersebut tidak hanya berasal dari Desa Kirig, namun beberapa desa di wilayah Kecamatan Mejobo seperti Desa Kesambi, Desa Temulus, Desa Mejobo, Desa Golan Tepus, dan Desa Kesambi.<sup>39</sup>

### 3. Lokasi Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera

Lokasi LKMS BWM Assa Berkah Sejahtera terletak di Desa Kirig Jalan Mbah Hamzah Krapyak Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah. LKMS BWM ini satu kompleks dengan pesantren Assa'idiyyah Desa Kirig. Desa Kirig merupakan Desa yang berbatasan langsung dengan Desa Temulus (sebelah timur), Desa Mejobo (sebelah utara), sedangkan Desa Payaman (sebelah barat), Desa Karang Rowo (sebelah selatan).

### 4. Visi dan Misi Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera

Visi : Menjadikan LKMS BWM Assa Berkah Sejahtera sebagai pilar pembangunan ekonomi masyarakat sekitar pesantren.

Misi :

- a. Meningkatkan pendapatan anggota.
- b. Mensejahterakan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya.
- c. Membentuk wirausaha yang agamis dan berakhlakul karimah.
- d. Membangun kesadaran masyarakat bergotong royong dalam aktivitas usahanya.
- e. Menciptakan masyarakat ekonomi yang tangguh di wilayah Kecamatan Mejobo.

---

<sup>39</sup> Dokumen LKMS BWM Assa Berkah Sejahtera

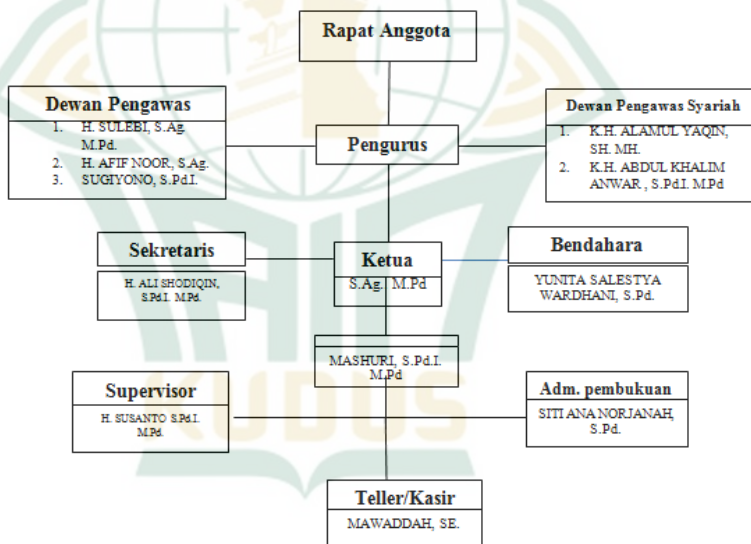
- f. Mewujudkan gerakan pembebasan anggota masyarakat dari belenggu rentenir, kemiskinan dan ekonomi ribawi.

Tujuan : Meningkatkan kualitas usaha ekonomi untuk kesejahteraan anggota pada khususnya dan pada masyarakat umumnya.<sup>40</sup>

### 5. Struktur Organisasi pada LKMS Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera

Berdasarkan berbagai pertimbangan seperti badan hukum, pemilihan model usaha, dan karakteristik dari LKMS BWM Assa Berkah Sejahtera, maka berikut struktur organisasinya dapat dilihat dari gambar di bawah ini:

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi**



### Susunan Pengurus Lembaga Keuangan Mikro Syariah Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera

<sup>40</sup> Dokumen LKMS BWM Assa Berkah Sejahtera

Nama pengurus LKMS Bank Wakaf Assa Berkah Sejahtera yaitu sebagai berikut:

1. Dewan Pengawas
  - 1) H. Sulebi, S.Ag. M.Pd.
  - 2) H. Afif Noor, S.Ag.
  - 3) Sugiyono
2. Dewan Pengawas Syariah
  - 1) K.H. Alamul Yaqin, SH.MH
  - 2) K.H. Abdul Khalim Anwar, S.Pd.I. M.pd.
3. Pengurus
  - 1) Ketua : Safu'an, S.Ag. M.Pd
  - 2) Sekretaris : H. Ali Shodiqin, S.Pd.I. M.Pd.
  - 3) Bendahara : Yunita Salestya Wardhani, S.Pd.
  - 4) Manager : Mashuri, S.Pd.I. M.Pd.
  - 5) Supervisor : H. Susanto, S.Pd.I. M.Pd.
  - 6) Admin Pembukuan : Siti Ana Norjanah, S.Pd.
4. Teller/Kasir  
Mawaddah, SE.
- 6. Job Description**
  - a. Rapat Anggota
    - 1) Membuat isi anggaran dasar maupun anggaran rumah tangga koperasi sebagai dasar dari segala aturan yang ada di lembaga.
    - 2) Membuat peraturan rencana kerja serta kebijakan yang mewajibkan pengurus untuk menjelaskan lebih lanjut.
    - 3) Memilih lalu mengangkat serta memberhentikan pengurus, pengawas maupun dewan pengawas syariah.
    - 4) Sebagai ruang tempat kerja sama para pengawas, pengurus dan anggota.
  - b. Dewan Pengawas  
Pengawas merupakan perangkat organisasi koperasi yang memiliki tugas yaitu:
    - 1) Membuat rencana serta mengatur kegiatan pengawasan.
    - 2) Menjamin dari asset lembaga terlindungi serta pengoperasiannya dijalankan secara efisien sesuai dengan peraturan lembaga.
    - 3) Sebagai perantara antara pengurus dengan auditor luar.

- c. Dewan Pengawas Syariah
- 1) Memastikan produk dan jasa LKMS Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera sudah sesuai dengan dasar syariah.
  - 2) Melakukan kegiatan memastikan pengelolaan dan pelayanan telah sesuai dengan dasar yang syariah.
  - 3) Terselenggaranya pembinaan anggota dan nasabah yang mampu membuat kesadaran sehingga anggota dan nasabah mampu bermuamalah dengan prinsip syariah secara konsisten melalui LKMS Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera.
- d. Pengurus dan Pengelola
- Adapun tugas pokok sesuai jabatan pengurus dan pengelola yaitu:
- 1) Ketua
    - (a) Memimpin serta mengawasi dari tugas pengurus lainnya serta melakukan pengawasan terhadap pengurus lainnya.
    - (b) Membuat laporan pertanggungjawaban kepada rapat anggota.
    - (c) Menjadi pemimpin kegiatan rapat anggota dan rapat pengurus.
  - 2) Sekretaris
    - (a) Menjaga dengan baik buku-buku organisasi.
    - (b) Memiliki tanggung jawab atas administrasi maupun pembukuan.
    - (c) Melaksanakan notulen rapat.
  - 3) Bendahara
    - (a) Mengurusi keuangan
    - (b) Mengawasi serta membimbing pekerjaan pemegang kas.
    - (c) Melakukan pengawasan supaya pengeluaran tidak melebihi anggaran belanja.
  - 4) Manager
    - (a) Pemegang tugas pengurus dalam hal pengembangan usaha serta organisasi di LKMS Berkah Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera.
    - (b) Menjelaskan kebijakan secara umum LKMS yang dibuat oleh pengurus dan disetujui RA (rapat anggota).
    - (c) Melakukan koordinasi dan kerja sama dalam hal keseluruhan yang ada di lingkungan LKMS.

## 5) Supervisor

Tugas supervisor dalam pembiayaan di antaranya yaitu:

- (a) Melakukan langkah pembentukan KUMPLI.
- (b) Memberikan pelayanan jasa pengajuan pembiayaan serta menjelaskan tentang produk setiap pembiayaan yaitu dalam proses kegiatan HALMI.
- (c) Mengumpulkan informasi tentang calon mitra melalui cara wawancara maupun kunjungan ke lapangan.

## 6) Admin pembukuan

Admin pembukuan memiliki tugas pokok yaitu di antaranya:

- (a) Tugas membantu manajer dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan dalam bentuk tunai maupun piutang nasabah.
- (b) Tugas membantu manager yaitu dalam proses membuat program kerja serta berbagai jenis anggaran baik itu dua mingguan atau bulanan atau 4 bulanan maupun tahunan LKMS.
- (c) Berperan membantu manager dalam pembuatan laporan keuangan bulanan atau 4 bulanan maupun tahunan.

## e. Teller/Kas

- 1) Menerima maupun memberikan transaksi secara tunai yang sudah sesuai dengan batas wewenang.
- 2) Mengesahkan bukti dari transaksi dalam bentuk paraf atau validasi.
- 3) Mengumpulkan bukti semua transaksi baik yang masuk maupun keluar dan menyerahkan nomor bukti.<sup>41</sup>

## 7. Produk Pembiayaan Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera

LKM-Syariah Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera memiliki jenis produk pembiayaan dan setiap produk pembiayaan tersebut menggunakan akad yang berbeda-beda sesuai dengan produk pembiayaan yang digunakan. Berikut produk pembiayaan pada LKMS BWM

---

<sup>41</sup> Dokumen LKMS BWM Assa Berkah Sejahtera



Assa Berkah Sejahtera beserta akad yang digunakan sesuai dengan tabel di bawah:<sup>42</sup>

**Tabel 4.1.** Produk LKMS

a. Produk dan Akad Bisnis

No	Produk	Akad	Imbal Hasil	Keterangan
1.	Pembiayaan investasi dan modal kerja	Murabahah	Margin	Maksimal setara 3% pa
		Salam	Margin	Maksimal setara 3% pa
2.	Pembiayaan modal kerja	Mudharabah	Nisbah	Maksimal 95% : 5%
3.	Konsultansi pengembangan usaha	Ijarah	Sewa	Maksimal setara 3% pa
		Jualah	Ujrah	Maksimal setara 3% pa

b. Produk dan Akad Sosial

No	Produk	Akad	Imbal Hasil	Keterangan
1.	Pinjaman	Qard		
2.	Pengalihan utang/ Anjak piutang	Hawalah		

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Mekanisme Pembiayaan di Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera dan Pelaksanaan Penyaluran Dana Bank Wakaf Mikro di Sekitar Pondok Pesantren Assa'idiyyah.

#### a. Syarat menjadi nasabah LKMS BWM Assa Berkah Sejahtera.

Untuk menjadi nasabah LKMS BWM Assa Berkah Sejahtera maka wajib memenuhi beberapa syarat yang telah ditentukan yaitu untuk menjadi nasabah maka harus memenuhi syarat sesuai ketentuan LKMS BWM yaitu memiliki usaha, mengumpulkan fotokopi kartu tanda penduduk (KTP) dan fotokopi kartu keluarga, mengikuti dan lolos pra PWK dan PWK (Pelatihan Wajib Kelompok).<sup>43</sup>

<sup>42</sup> Buku Dokumen LKMS BWM Assa Berkah Sejahtera

<sup>43</sup> Siti Ana Norjanah, wawancara oleh penulis, 18 Desember, 2021, wawancara 1, transkrip.

## b. Mekanisme Pembiayaan

Untuk menerima pembiayaan harus melalui beberapa proses yaitu mengikuti pra PWK dan PWK, permohonan pembiayaan, analisa pembiayaan, persetujuan dan sampai pada realisasi pembiayaan. Dalam setiap proses pembiayaan tersebut, berikut penjelasannya yaitu sebagai berikut:

### 1) Pra PWK (Pelatihan Wajib Kelompok) dan PWK.

Langkah awal untuk proses mendapatkan pembiayaan oleh nasabah adalah lulus pra PWK dan PWK (Pelatihan Wajib Kelompok). Yang pertama supervisor pembiayaan pengangkatan pembentukan kelompok berdasarkan kebijakan pembentukan kelompok pada LKMS Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera. Setelah pembentukan kelompok tersebut supervisor menyiapkan persiapan untuk pra-PWK di mana supervisor ini memiliki tugas yaitu menentukan kelompok serta anggota kelompok dengan tujuan menjadi calon penerima manfaat LKMS Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera, menentukan waktu dan tempat untuk pelatihan wajib kelompok, menyiapkan perlengkapan untuk kegiatan PWK meliputi alat tulis, form daftar calon kelompok, form daftar hadir PWK, susunan acara untuk kegiatan selama PWK, form ikrar atau janji anggota kelompok.

PWK dilaksanakan selama 5 hari. Mulai hari kesatu sampai hari kelima supervisor melaksanakan PWK sesuai dengan kebijakan PWK di LKMS Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera. Setiap pelaksanaan PWK para anggota kelompok mengisi daftar hadir kelompok. Setelah 5 hari pelaksanaan PWK telah selesai maka tahapan selanjutnya dilakukannya uji pengesahan dan wisuda yang di pimpin oleh ketua pengurus atau manager.<sup>44</sup>

Setiap hari kegiatan PWK dilaksanakan ada materi yang disampaikan. Pada hari pertama materinya meliputi pembahasan tentang PWK, pemahaman tentang lembaga, pemahaman tentang KUMPI, pengenalan antar peserta PWK, pemahaman

---

<sup>44</sup> Buku Dokumen LKMS BWM Assa Berkah Sejahtera



dan penjelasan tentang makna ikrar, pemahaman prinsip saat menjadi anggota KUMPI, kemauan dalam merubah hidup lebih baik. Pada hari kedua materinya meliputi pembacaan perjanjian atau ikrar, membenahi niat usaha, bersikap disiplin, mampu bekerja sama, kerja keras serta kerja cerdas, penyampaian hak maupun kewajiban anggota, penentuan ketua dan wakil ketua kelompok KUMPI, penjelasan tentang tanggung jawab kepada ketua dan anggota kelompoknya. Untuk materi hari ketiga meliputi pembacaan pengikatan janji, mekanisme pembiayaan, teknik pembayaran angsuran, pemahaman tentang akad dalam pembiayaan, cerita tentang profil usaha, dan penyampaian cara pembuatan untuk profil usaha. Pada hari keempat materinya yaitu pembacaan ikrar, pemberian nama serta nomor untuk setiap kelompok, penentuan ketua serta wakil ketua HALMI, penjelasan tentang tanggung jawab ketua, wakil ketua dan anggota HALMI, penentuan waktu HALMI (Halaqoh Mingguan). Hari terakhir pada hari ke-5 materinya pembacaan pengikatan serta UPK (Ujian Pengesahan KUMPI).<sup>45</sup>

## 2) Permohonan Pembiayaan

Proses yang pertama dalam permohonan pembiayaan yaitu saat awal proses permohonan ini sebelumnya supervisor menjelaskan secara detail produk yang ada di LKMS BWM Assa Berkah Sejahtera beserta syarat dan ketentuannya. Dalam penjelasan yang diberikan oleh supervisor di akhir penjelasan supervisor berhak untuk menanyakan apakah calon debitur tetap ingin melanjutkan proses pengajuan pembiayaannya. Setelah proses tersebut selesai maka langkah selanjutnya pengisian form RUA (Rancangan Usaha Anggota) oleh calon debitur atau nasabah yang setuju untuk melanjutkan pengajuan pembiayaan. Setelah kegiatan pengisian form RUA selanjutnya supervisor memeriksa form tersebut secara langsung apabila ada kekurangan.

---

<sup>45</sup> Bahan Bacaan Manajemen Lembaga Keuangan Mikro Syariah oleh LAZNAS BSM UMAT LEMBAGA DIKLAT PROFESI PINBUK, 28.

Selain memeriksa form RUA dari nasabah, supervisor juga harus memeriksa syarat administrasi apakah sesuai atau tidak. Apabila ada kekurangan dalam syarat administrasi maka nasabah harus segera melengkapi sebelum adanya perjanjian pembiayaan. Syarat adminitrasinya meliputi fotokopi KTP atau SIM, fotokopi surat nikah, fotokopi KK (Kartu Keluarga), keterangan usaha, dan *checklist* berkas pembiayaan.

Setelah nasabah memenuhi persyaratan administrasi maka supervisor melakukan melakukan register permohonan pembiayaan dengan mencatat nomor permohonan ke dalam buku register pembiayaan dan mencatatnya nomor permohonan tersebut di map permohonan yang berisi dokumen-dokumen pembiayaan oleh calon debitur. Setelah melalui semua tahapan tersebut maka akan berlanjut pada persiapan untuk analisa pembiayaan di mana semua berkas diberikan oleh supervisor kepada manager.

### 3) Analisa Pembiayaan

Proses selanjutnya setelah pengurusan permohonan pembiayaan yaitu analisa pembiayaan. Proses awal dalam analisa pembiayaan yakni supervisor memeriksa semua berkas yang dapat dilihat dari *checklist*. Setelah pemeriksaan berkas pengajuan pembiayaan, supervisor menyiapkan dokumen atau form analisa kelayakan pembiayaan untuk proses analisa pembiayaan yang berlaku pada semua anggota KUMPI.

Selanjutnya setelah berbagai pemeriksaan berkas tersebut maka proses selanjutnya supervisor mengisi form analisa kelayakan pembiayaan yang berlandaskan kebijakan pada LKMS Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera. Proses selanjutnya supervisor membuat rekomendasi tentang kelayakan pembiayaan dengan tujuan mampu diterimanya pengajuan permohonan oleh calon debitur kepada komite pembiayaan berdasarkan hasil dari analisa pembiayaan yang dilakukan. Apabila salah satu anggota KUMPI ada yang belum layak mendapat pembiayaan maka supervisor melakukan

pendampingan dalam pengajuan ulang pembiayaan sampai anggota KUMPI layak mendapat pembiayaan berdasarkan hasil dari analisis kelayakan pembiayaan.

Tahap terakhir dalam analisa pembiayaan yaitu supervisor mengisi form rekomendasi pembiayaan dan setelah mengisi form tersebut supervisor harus menyerahkannya kepada komite pembiayaan disertai dengan berkas pengajuan pembiayaan dan form analisa kelayakan dengan tujuan dapat diputuskan keputusannya sesuai kebijakan pembiayaan yang ada di LKMS Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera.

#### 4) Persetujuan dan Realisasi Pembiayaan

Proses ini merupakan tahap akhir dalam pembiayaan kepada nasabah. Setelah proses sebelumnya yang telah dijalankan maka proses awal dari persetujuan dan realisasi pembiayaan yaitu komite pembiayaan mempertimbangkan keputusan yang akan diambil atas rekomendasi pembiayaan yang diajukan oleh supervisor yang sesuai dengan kebijakan dari pembiayaan di LKMS Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera.

Setelah penerimaan rekomendasi pembiayaan yang diajukan oleh supervisor pembiayaan maka komite pembiayaan menyiapkan form MKP (Memorandum Komite Pembiayaan). Setelah form MKP sudah tersedia maka komite pembiayaan berkewajiban untuk membuat keputusan pembiayaan meliputi berapa besarnya plafon, berapa jangka waktu pembayaran pembiayaan yang telah diterima oleh nasabah, dan akad apa yang akan digunakan. Apabila komite pembiayaan tidak setuju pembiayaan yang diajukan oleh calon debitur maka komite pembiayaan akan membuat memo penolakan pembiayaan kepada supervisor. Dan penolakan tersebut didasari dengan alasan yang jelas mengapa penolakan tersebut dilakukan. Peran SPV terhadap calon debitur yang pengajuan pembiayaannya ditolak maka supervisor harus mendampingi untuk melakukan pengajuan ulang sampai layak untuk mendapatkan pembiayaan.

Untuk pengajuan pembiayaan yang disetujui oleh komite pembiayaan maka supervisor pembiayaan selanjutnya melakukan persiapan untuk melakukan tahapan realisasi pencairan dana pembiayaan. Setelah persetujuan dari komite pembiayaan maka supervisor akan menerima MKP (Memorandum Komite Pembiayaan) dan selanjutnya melakukan realisasi pembiayaan dengan ketentuan semua syarat pengikatan pembiayaan harus dipenuhi terlebih dahulu oleh calon debitur.

Proses selanjutnya untuk menindak lanjuti realisasi pembiayaan di sini supervisor berkoordinasi dengan ketua KUMPI untuk melakukan HALMI yang digunakan sebagai sarana pengikatan pembiayaan. Selanjutnya proses pembuatan dokumen disposisi dana pembiayaan. Dalam hal ini supervisor pembiayaan melakukan pengajuan pada kas teller disertai rencana tanggal dan jumlah pencairan yang akan diajukan pada juru buku. Pada proses disposisi dana pembiayaan ke teller sesuai dengan rencana pencairan. Dalam hal ini admin pembukuan melakukan disposisi kas teller sesuai dengan kebutuhan pencairan dana pembiayaan sesuai prosedur kas teller. Setelah pelaksanaan HALMI dengan agenda pencairan dana, supervisor pembiayaan mencairkan dana pembiayaan di teller LKMS BWM Assa Berkah Sejahtera dengan mengisi slip penarikan dana sesuai dengan kebutuhan pembiayaan yang mengacu pada kebijakan pembiayaan.

Dalam penarikan dana pembiayaan supervisor memastikan bahwa dana yang diterima teller sudah sesuai dengan kebutuhan dan teller mampu menjaga dana tersebut dengan aman dan sampai akhirnya dana tersebut diserahkan pada setiap anggota KUMPI. Sebelum penyerahan pembiayaan pada anggota KUMPI diadakan pelaksanaan HALMI, kegiatan tersebut dipandu oleh supervisor pembiayaan yang sesuai dengan kebijakan LKMS Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera. Dalam HALMI supervisor pembiayaan membacakan isi dari persetujuan pembiayaan atas hak maupun

kewajiban debitur dan debitur menandatangani dokumen pengikatan pembiayaan. Selanjutnya supervisor dan anggota KUMPI melakukan serah terima dana pembiayaan disertai penyerahan bukti atas serah terima dana pembiayaan. Selanjutnya tugas supervisor memastikan semua dokumen yang berkaitan dengan pembiayaan telah ditandatangani dan memberikan *foto copy* form pengikatan pembiayaan kepada nasabah serta semua dokumen disimpan oleh supervisor pembiayaan di LKMS Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera. Dalam kegiatan dokumentasi pembiayaan supervisor menyerahkan bukti asli serah terima pembiayaan oleh setiap anggota KUMPI kepada petugas teller di hari yang sama pada saat pencairan dan supervisor memegang dokumen yang *copy* nya. Setelah menerima dokumen yang terkait dengan pencairan pembiayaan teller menyerahkan semua dokumennya kepada juru buku yang bertujuan untuk melakukan penyimpanan semua dokumen.

**c. Penyaluran Dana LKMS BMW Assa Berkah Sejahtera di Sekitar Pondok Pesantren Assa'idiyyah.**

Penyaluran dana di sekitar pondok pesantren Assa'idiyyah dalam bentuk pembiayaan. Di LKMS ini melayani pembiayaan menggunakan akad *Murabahah*, akad *Salam*, akad *Mudharabah*, *Ijarah*, *Jualah*, *Qardh* dan *Hawalah*. Namun para nasabah di sekitar pondok pesantren Assa'idiyyah yang telah tergabung dalam KUMPI dan HALMI lebih memilih untuk menggunakan akad *qardh*. Nominal yang disalurkan oleh LKMS minimal sebesar satu juta dan maksimal tiga juta.<sup>46</sup>

Mengenai penggunaan akad *qardh* yang digunakan oleh anggota sekitar pondok pesantren Assa'idiyyah, alasan para anggota lebih memilih untuk menggunakan akad *qardh* yakni bahwa hal ini dikarenakan akad *qardh* merupakan kegiatan utang piutang dari BMW yang menyalurkan pembiayaan melalui KUMPI yang disalurkan saat HALMI. Dengan pinjaman akad *qardh* ini para anggota tidak dituntut untuk memberi imbalan.

---

<sup>46</sup> Siti Ana Norjanah, wawancara oleh penulis, 18 Desember, 2021, wawancara 1, transkrip.



Dengan hal tersebutlah para nasabah sekitar pondok pesantren menggunakan *qardh* ini dikarenakan tidak ada beban untuk memberikan imbalan pada pihak LKMS. Pinjaman *qardh* ini merupakan produk LKMS dalam menyediakan dana untuk dijadikan pinjaman kepada para anggota untuk kebutuhan masing-masing dan mayoritas untuk pengembangan usaha yang dijalankan. Alasan lain dalam *qardh* ini menjadi akad yang digunakan para anggota di sekitar pondok pesantren Assa'idiyyah dikarenakan tidak ada jaminan oleh anggota kepada LKMS BWM ini. Dalam akad *qardh* ini menggunakan prinsip saling percaya dan yakin bahwa pihak nasabah mampu melunasi pinjamannya sesuai kemampuan dari nasabah tersebut. Adapun alasan lain mengapa para nasabah disekitar pondok pesantren Assa'idiyyah lebih memilih akad *qardh* dalam pembiayaan yang dibutuhkan karena pada akad *qardh* ini LKMS BWM memberi keringanan dalam pembayaran angsurannya apabila nasabah benar-benar tidak mampu untuk melunasi maka pihak LKMS akan memperpanjang jangka waktu pembayaran dan menghapus sebagian atau secara keseluruhan kewajiban nasabah tersebut. Untuk pembayaran angsurannya para nasabah membayarnya seminggu dalam 1 kali dalam HALMI (Halaqoh Mingguan). Untuk imbalan jasanya biasanya para nasabah memberi imbalan sukarela yang tidak ditentukan oleh LKMS".<sup>47</sup>

Dalam penyaluran dana yang diketahui bahwa anggota lebih memilih akad *qardh*, namun apabila anggota ingin menggunakan akad selain akad *qardh* akan tetap dilayani oleh pihak LKMS dan dapat dilayani apabila nasabah yang ingin menggunakan akad selain akad *qardh*. Karena semua produk pembiayaan dan akad yang LKMS sediakan dapat dilayani. Semua itu tergantung dengan nasabah menggunakan produk dan akad yang akan digunakan dalam pembiayaan yang nasabah ajukan.<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup> Siti Ana Norjanah, wawancara oleh penulis, 18 Desember, 2021, wawancara 1, transkrip.

<sup>48</sup> Siti Ana Norjanah, wawancara oleh penulis, 18 Desember, 2021, wawancara 1, transkrip.



Para anggota yang telah mendapatkan pembiayaan menggunakan dana tersebut dengan berbagai kepentingan seperti kebutuhan konsumtif yang digunakan untuk kebutuhan nasabah, untuk keperluan usaha yang nasabah jalankan dan juga sebagai modal kerja usaha yang nasabah rintis dari awal. Nasabah juga menggunakan pembiayaan tersebut untuk kebutuhan investasi. Pembiayaan akad *qardh* ini dapat digunakan untuk memenuhi keperluan dana yang dibutuhkan oleh nasabah seperti biaya sekolah, pengobatan, dan sebagainya.<sup>49</sup>

## 2. Upaya Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah di sekitar Pondok Pesantren Assa'idiyyah

Dalam peranannya sebagai lembaga pembiayaan dan pengembangan usaha maka pihak LKMS melakukan upaya untuk pengembangan UMKM di sekitar pondok pesantren Assa'idiyyah. Ibu Siti Ana Norjanah menjelaskan bahwa yang dimaksud sekitar pondok pesantren bukan hanya wilayah pondok pesantren Assa'idiyyah saja, namun sampai radius 5 KM dari pondok tersebut, maka dari itu jangkauan nasabah yang sudah bergabung ada yang berasal dari Desa Golan, Mejobo, Payaman.<sup>50</sup>

Hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti tentang upaya yang dilakukan LKMS terhadap pengembangan UMKM di sekitar pondok pesantren Assa'idiyyah akan dipaparkan sebagai berikut.

### a. Pemberian pembiayaan

Upaya pertama yang dilakukan adalah pihak LKMS memberikan pembiayaan, menyalurkan dana dengan memberikan pembiayaan pada nasabah pemilik UMKM di sekitar pondok pesantren Assa'idiyyah termasuk. Sesuai dengan prinsip yang ada di LKMS ini yakni menyalurkan dana pembiayaan yang ditujukan untuk masyarakat sekitar pondok dengan program pemberdayaan masyarakat dan pengembangan usaha. Sebesar limaratus juta rupiah dana yang telah disalurkan kepada nasabah sekitar pondok pesantren Assa'idiyyah

---

<sup>49</sup> Siti Ana Norjanah, wawancara oleh penulis, 18 Desember, 2021, wawancara 1, transkrip.

<sup>50</sup> Siti Ana Norjanah, wawancara oleh penulis, 21 Desember, 2021, wawancara 3, transkrip.

dengan tujuan mampu mengembangkan UMKM yang ada di sekitar pondok Assa'idiyyah.<sup>51</sup>

Untuk pembiayaan diawali dengan sosialisasi ke warga atau nasabah, setelah sosialisasi pihak LKMS mengadakan pra PWK selama 1 hari dan PWK 5 hari. Untuk pencairannya secara kelompok dan tidak ada pembiayaan secara individu yang artinya bahwa setiap kelompok dicairkan dengan sistem 2-2-1. Satu kelompok dinamakan 1 KUMPI yang terdiri dari 5 orang. Sistem 2-2-1 memiliki penjelasan bahwa yang cair itu 2 absen terakhir yaitu absen 5 dan 4 cair terlebih dahulu, nanti yang absen 3 dan 2 cair nomor 2 dan yang terkahir absen 1 cair nomor 3. Jadi pencairannya itu akan berjalan selama 3 minggu dan pecairannya dilakukan setiap minggu.<sup>52</sup>

Diketahui bahwa pembiayaan yang diberikan oleh LKMS para nasabah di sekitar pondok pesantren serta pelaku UMKM lebih memilih menggunakan akad *qardh*. Akad *qardh* itu adalah akad yang tidak memperoleh apapun yang artinya ketika meminjam Rp 1.000.000 kembali Rp 1.000.000 juga. Beliau menganalogikan apabila pinjam 10 piring maka kembalinya juga 10 piring.<sup>53</sup>

Dalam pemberian pembiayaan tersebut memiliki peranan dalam pengembangan UMKM seperti usaha yang dimiliki oleh ibu Rukinatun yaitu diberikan tambahan modal oleh LKMS. Sehingga usaha yang ibu Rukinatun miliki sudah sangat berkembang, hal ini bisa dilihat dari jumlah barang yang ibu Rukinatun jual. Dulu sebelum ada tambahan modal dari BWM Assa Berkah Sejahtera hanya beberapa barang saja yang dijual, setelah adanya pembiayaan jumlah barang dagangan ibu Rukinatun sudah cukup lengkap seperti gas tabung, beras, pasir, gula dan lain-lain. Di BWM memberikan pendampingan dan pelatihan dalam kegiatan HALMI

---

<sup>51</sup> Siti Ana Norjanah, wawancara oleh penulis, 18 Desember, 2021, wawancara 1, transkrip.

<sup>52</sup> Siti Ana Norjanah, wawancara oleh penulis, 21 Desember, 2021, wawancara 3, transkrip.

<sup>53</sup> Mashuri, wawancara oleh penulis, 23 Desember, 2021, wawancara 4, transkrip.

yang dipimpin oleh pengurus.<sup>54</sup> Ibu Rukinatun memperoleh hasil dari usaha yang dijalankan dengan estimasi Rp 50.000 dalam satu hari. Beliau juga menambahkan bahwa dalam segi pelanggan tidak dapat dipastikan setiap hari membeli barang yang dijualnya. Dalam hal ini berpengaruh pada penghasilan yang tidak tetap dalam satu harinya.<sup>55</sup>

Peran LKMS dalam upaya pemberian pembiayaan juga dirasakan oleh ibu Ena Sofiyan terhadap pengembangan UMKM yang dimilikinya yaitu pemilik konveksi pembuat dompet dan tas di Desa Kirig, beliau menyatakan bahwa LKMS BWM Assa Berkah Sejahtera telah memberikan tambahan modal sebesar Rp 3.000.000 dan untuk angsurannya dibayarkan selama 40 kali dalam 10 bulan. Dan untuk setiap pembayaran angsuran dibayarkan sepekan sekali pada HALMI. Dalam segi omset ibu Ena Sofiyan memperoleh penghasilan Rp 1.500.000 dalam satu minggu.<sup>56</sup>

Pembiayaan yang diterima sangat membantu meskipun sedikit tetapi berkah. Hal tersebut karena pembiayaan yang diterima tidak ada bunganya, beda dengan Bank lain apabila melakukan peminjaman maka bunganya tinggi dan mencekik pelaku UMKM. Ibu Rofiqoh menambahkan penjelasan bahwa pemberian pembiayaannya itu bertahap mulai Rp 1.000.000, Rp 2.000.000, Rp 3.000.000 dan untuk jumlah pembiayaan tergantung kepercayaan yang diberikan pihak LKMS BWM Assa Berkah Sejahtera kepada nasabah dan untuk kenaikannya per 40 minggu atau 10 bulan. Semakin tinggi nominal dana yang di pinjamkan maka angsuran yang dibayarkan juga semakin besar. Tapi dalam hal ini tidak masalah karena usaha yang dijalankan ibu Rofiqoh juga semakin besar. Ibu Rofiqoh tekah memperoleh penghasilan Rp 10.000.000 – Rp 15.000.000 dalam satu bulan. Ibu Rofiqoh menjelaskan bahwa pembiayaan yang

---

<sup>54</sup> Rukinatun, wawancara oleh penulis, 24 Desember, 2021, wawancara 8, transkrip.

<sup>55</sup> Rukinatun, wawancara oleh penulis, 24 Desember, 2021, wawancara 8, transkrip.

<sup>56</sup> Ena Sofiyan, wawancara oleh penulis, 28 Desember, 2021, wawancara 9, transkrip.

diterima digunakan untuk pembelian alat maupun bahan baku seperti pembelian kain.<sup>57</sup>

Bukti adanya peranan pembiayaan yang diberikan oleh LKMS juga dinyatakan oleh ibu Sumirah pemilik usaha bandeng presto, beliau menjelaskan bahwa Peran LKMS BWM dalam usaha yang dijalankan itu adanya pemberian pembiayaan. Pembiayaan sebesar Rp 3.000.000 yang diberikan digunakan untuk tambahan modal membeli bahan baku utamanya ikan bandeng dan melengkapi peralatan yang belum dimiliki. Dengan adanya pembiayaan penghasilannya dalam sehari Rp 60.000, apabila ada pesanan maka penghasilannya lumayan banyak tidak seperti biasanya.<sup>58</sup>

Hal ini juga senada dengan penjelasan dari ibu Sukartini selaku pemilik usaha jahit di Desa Kirig, ibu Sukartini memberikan penjelasan bahwa adanya pembiayaan ini digunakan untuk menambah modal membeli peralatan jahit seperti mesin jahit karena pada awalnya beliau kekurangan modal.<sup>59</sup>

Dalam upaya pemberian pembiayaan ini selain berperan dalam pengembangan usaha, pembiayaan ini mampu membangun UMKM di sekitar pondok pesantren Assa'idiyyah. Hal ini sesuai dengan kondisi pada saat waktu dulu banyak nasabah yang belum mempunyai usaha, namun dengan adanya LKMS Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera para nasabah sudah mulai merintis usaha. Otomatis peranan LKMS ini sangat membantu para nasabah terutama dalam segi pembiayaan. Contohnya seperti ibu Maryam yang sebelumnya tidak memiliki usaha namun sejak adanya LKMS ini beliau membuka usaha dengan adanya pembiayaan ini, contoh lainnya yaitu ibu Susana penjual ikan di mana kasusnya seperti ibu Maryam yang sebelumnya belum memiliki

---

<sup>57</sup> Rofiqoh, wawancara oleh penulis, 23 Desember, 2021, wawancara 5, transkrip.

<sup>58</sup> Sumirah, wawancara oleh penulis, 23 Desember, 2021, wawancara 6, transkrip.

<sup>59</sup> Sukartini, wawancara oleh penulis, 24 Desember, 2021, wawancara 7, transkrip.

usaha namun setelah adanya LKMS ini sudah memiliki usaha.<sup>60</sup>

**b. Memberikan akses pengembangan UMKM**

Ada beberapa akses pengembangan UMKM yaitu Akses pertama yang diberikan oleh LKMS dalam pengembangan UMKM adalah mengikutsertakan anggota terutama pemilik UMKM dalam pelatihan dari shopee. Untuk pelatihan shopee tersebut berisi tentang bagaimana memasarkan produk lewat elektronik atau *online shop*. di zaman sekarang kita harus mengikuti arus zaman di mana sekarang mayoritas penjual atau pelaku usaha menggunakan strategi pemasaran lewat *online shop*.<sup>61</sup>

Dalam pelatihan shopee ini ada salah satu nasabah pemilik UMKM yang mengikuti pelatihan tersebut yaitu ibu Rofiqoh selaku pemilik konveksi baju di Desa Golan dengan 10 karyawan yang dipekerjakan. Menurut penjelasan ibu Rofiqoh pelatihan shopee tersebut dapat mengglobalkan produk yang dikelola setidaknya dalam kancan nasional dan berharap mampu sampai internasional, namun apabila sampai ke internasional harus melalui tahapan-tahapan yang harus dijalankan sedangkan saat itu beliau belum siap dan belum mampu dari beberapa hal. Saat itu ibu Rofiqoh membuat akun baru shopee dan sekarang ratingnya sudah bagus.<sup>62</sup> Beliau menambahkan bahwa sebelum adanya pelatihan shopee tersebut beliau ikut serta dalam pembuatan masker 3 lapis yang merupakan proyek kerjasama antara pihak LKMS BWM Assa Berkah Sejahtera dengan BSI (Bank Syariah Indonesia).

Program pengadaan masker ini yang dipilih untuk melakukan proyek ini adalah LKMS BWM Assa Berkah sejahtera dan LKMS di Bandung. LKMS BWM Assa Berkah sejahtera dan LKMS Bandung paling banyak dalam pengerjaannya yaitu untuk LKMS BWM Assa Berkah sejahtera mengerjakan sekitar 10.000 dan

---

<sup>60</sup> Siti Ana Norjanah, wawancara oleh penulis, 21 Desember, 2021, wawancara 3, transkrip.

<sup>61</sup> Siti Ana Norjanah, wawancara oleh penulis, 18 Desember, 2021, wawancara 1, transkrip.

<sup>62</sup> Rofiqoh, wawancara oleh penulis, 23 Desember, 2021, wawancara 5, transkrip.



Bandung 11.000 masker. Apa yang bisa diambil yaitu pemilik UMKM tersebut dapat memberdayakan UMKM tersebut dengan adanya proyek yang turun sehingga yang pertama mampu menghidupkan UMKM tersebut sehingga mampu menggaet orang-orang disekitar kita untuk ikut memproduksi, yang kedua menambah ilmu karena antar pengusaha saling *sharing* tentang produksinya bagaimana, tentang polanya bagaimana supaya sama. Pengadaan masker ini sifatnya kompetisi, di mana dalam hal ini setiap nasabah mengirimkan barang kesana dengan mengirim *sample* dan pihak BSI (Bank Syariah Indonesia) yang menilai dan hasilnya ibu Rofiqoh yang dipanggil dan mempelajari membuat masker kain 3 lapis dari situ bisa belajar membuat 3 lapis yang baik.<sup>63</sup>

Pelatihan shopee ini juga diikuti oleh ibu Ena Sofiyon nasabah LKMS BWM Assa Berkah Sejahtera pemilik konveksi tas dan dompet di Desa Kirig. Pelatihan shopee tersebut diajari untuk memasarkan produk lebih luas lagi menggunakan teknologi yang semakin berkembang seperti sekarang. Mulai dari cara membuat akun baru shopee serta memahami fitur-fitur untuk memasarkan produk yang akan ditawarkan. Dengan usaha berjualan di shopee omset dan orderan semakin meningkat. Namun sebelumnya ada sebuah masalah dari salah satu customer ibu Ena Sofiyon yang mengembalikan setengah dari pesananan yang pelanggan pesan. Barang tersebut dikembalikan dengan alasan bahwa ukuran barang tidak sesuai dengan pesanan pelanggan. Dengan hal ini pihak ibu Ena Sofiyon harus resiko untuk rugi.<sup>64</sup>

Akses kedua yang diberikan oleh LKMS terhadap pengembangan UMKM di sekitar pondok pesantren Assa'idiyyah adalah mengikutsertakan nasabah pemilik UMKM dalam bazar atau pameran seperti bazar OJK di Rembang, Yogyakarta, Jakarta. Dalam bazar ini mampu memperluas jaringan pasar hal ini karena dalam bazar

---

<sup>63</sup> Rofiqoh, wawancara oleh penulis, 23 Desember, 2021, wawancara 5, transkrip.

<sup>64</sup> Ena Sofiyon, wawancara oleh penulis, 28 Desember, 2021, wawancara 9, transkrip.



tersebut yang mengikuti dari berbagai daerah. Sehingga relasi lebih luas dan produk yang dipamerkan lebih banyak lagi.<sup>65</sup>

Dalam hal ini ibu Rofiqoh juga menambahkan pernyataannya bahwa beliau pernah mengikuti bazar yang merupakan akses yang diberikan oleh pihak LKMS BWM Assa Berkah Sejahtera.<sup>66</sup> Dalam pernyataannya ibu Ena Sofiyon juga menjelaskan bahwa beliau juga ikut serta dalam bazar-bazar yang diselenggarakan. Ibu Ena Sofiyon menyatakan bahwa bazar ini merupakan kegiatan yang memamerkan semua produk yang ditawarkan dari masing-masing pemilik usaha mikro kecil menengah yang mengikuti bazar tersebut dan beliau telah mengikuti bazar di Rembang. Produk yang dikelolanya yakni dompet dan tas maka beliau memamerkan produk unggulan berbagai model tas dan dompet. Dalam bazar ini banyak manfaat yang didapat seperti jaringan pemasaran lebih luas karena produk yang dipromosikan sudah dikenal oleh beberapa konsumen. Sehingga mampu meningkatkan jaringan dan memperluas kesempatan untuk lebih berkembang usaha yang dijalankan.<sup>67</sup>

Akses yang ketiga yang diberikan oleh LKMS adalah adanya aplikasi Bank Wakaf Mikro. Aplikasi ini memiliki banyak manfaat, salah satunya mampu mengenal lebih dalam tentang Bank Wakaf Mikro yang berisi tentang informasi data jumlah pembiayaan, persebaran nasabah secara luas, informasi kontak dan profil masing-masing BWM, serta jenis produk yang diproduksi secara langsung oleh para nasabah Bank Wakaf Mikro. Dalam hal tersebut aplikasi BWM memberi kesempatan bagi para nasabah untuk mempromosikan produknya lewat aplikasi ini dengan mengunggah jenis produk kedalam fitur produk unggulan. Dengan hal tersebut maka seluruh orang dapat melihat apa produk yang ditawarkan serta cakupannya

---

<sup>65</sup> Siti Ana Norjanah, wawancara oleh penulis, 18 Desember, 2021, wawancara 1, transkrip.

<sup>66</sup> Rofiqoh, wawancara oleh penulis, 23 Desember, 2021, wawancara 5, transkrip.

<sup>67</sup> Ena Sofiyon, wawancara oleh penulis, 28 Desember, 2021, wawancara 9, transkrip.

tidak di lokal daerah saja.<sup>68</sup> Dalam aplikasi Bank Wakaf Mikro berlaku untuk semua nasabah dan memuat semua produk unggulan yang dapat ditawarkan di aplikasi tersebut.<sup>69</sup>

**c. Pendampingan oleh pengelola dan pengurus**

Pendampingan ini dilakukan sepekan sekali dalam Halaqah Mingguan (HALMI) yang dilakukan pada jam dan hari tertentu sesuai kesepakatan selama 90 menit di rumah salah satu nasabah secara bergiliran setiap pekannya atas kesepakatan yang telah ditentukan sebelumnya. Selama HALMI berlangsung tidak boleh menyajikan suguhan seperti makanan maupun minuman, dan apabila ada yang melanggar maka akan diberikan sanksi sesuai pertaruan yang telah disepakati bersama sebelumnya.<sup>70</sup>

HALMI ini memiliki fungsi dapat memperbaiki apabila ada kekurangan yang dialami oleh anggota maupun kelompok dalam mengelola usaha yang dijalankan, meningkatkan pengetahuan serta keterampilan anggota KUMPI atau HALMI, mampu memberikan alternatif untuk pemecahan masalah yang dialami oleh anggota apabila ada hambatan dalam usaha yang dijalankan.<sup>71</sup>

Penjelasan selanjutnya tentang KUMPI, KUMPI merupakan singkatan dari kelompok usaha masyarakat sekitar pesantren Indonesia. KUMPI ini adalah kelompok masyarakat yang memiliki potensi usaha yang terdiri dari 5 orang yang telah mengikatkan diri antar anggota dengan tujuan mampu bekerja sama untuk usaha ekonomi yang mereka jalankan. Masyarakat sekitar pesantren Assa'idiyyah memanfaatkan salah satu produk di LKMS ini seperti pinjaman atau pembiayaan untuk usaha yang

---

<sup>68</sup> Siti Ana Norjanah, wawancara oleh penulis, 18 Desember, 2021, wawancara 1, transkrip.

<sup>69</sup> Rofiqoh, wawancara oleh penulis, 23 Desember, 2021, wawancara 5, transkrip.

<sup>70</sup> Siti Ana Norjanah, wawancara oleh penulis, 18 Desember, 2021, wawancara 1, transkrip.

<sup>71</sup> Siti Ana Norjanah, wawancara oleh penulis, 18 Desember, 2021, wawancara 1, transkrip.

mereka jalankan baik usaha mikro, kecil maupun menengah.<sup>72</sup>

Adapun beberapa kriteria yang harus dipenuhi oleh calon anggota KUMPI untuk menjadi anggota yaitu anggota kelompok yang tergolong dalam keluarga yang miskin tetapi potensial dan produktif, telah memiliki usaha atau ingin membangun usaha, sudah berstatus menikah, memiliki rasa tanggung jawab, bersedia taat pada aturan KUMPI yang berlaku, boleh berstatus belum menikah tetapi khusus santri yang bertempat tinggal di desa Kirig, jarak rumah dan tempat usaha berdekatan, kriteria terakhir yakni lokasi calon nasabah radius 5 km dari tempat pesantren.<sup>73</sup>

Syarat dalam pembentukan KUMPI adalah rumah antar anggota berdekatan atau bertetangga, berjenis kelamin yang sama, tidak memiliki hubungan darah, tingkat sosial ekonomi harus relatif sama, dari segi umur relatif sama, tingkat pendidikan harus relatif sama, dibentuk sendiri dan tidak ada paksaan dari manapun, semua anggota KUMPI dapat menaati aturan yang berlaku.<sup>74</sup>

HALMI merupakan kegiatan pertemuan seminggu sekali yang dilaksanakan oleh 2-5 KUMPI. HALMI beliau pimpin dan dampingi karena bapak Susanto disini selaku supervisor LKMS Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera yang memiliki tugas yaitu salah satunya mendampingi anggota KUMPI. Namun HALMI ini dapat dipimpin maupun didampingi oleh pengurus lain seperti ketua dan sekretaris. Dalam kegiatan HALMI tersebut pengurus yang mendampingi melakukan kegiatan yang meliputi pemahaman tentang keagamaan, pendampingan dalam pengembangan usaha, serta materi yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan para anggota KUMPI.<sup>75</sup>

---

<sup>72</sup> Susanto, wawancara oleh penulis, 18 Desember, 2021, wawancara 2, transkrip.

<sup>73</sup> Susanto, wawancara oleh penulis, 18 Desember, 2021, wawancara 2, transkrip.

<sup>74</sup> Susanto, wawancara oleh penulis, 18 Desember, 2021, wawancara 2, transkrip.

<sup>75</sup> Susanto, wawancara oleh penulis, 18 Desember, 2021, wawancara 2, transkrip.

Pendampingan ini pengurus dan pengelola berperan aktif dalam pemberian materi dalam pendampingan usaha yang dijalankan oleh para nasabah sekitar LKMS BWM Assa Berkah Sejahtera dengan pilihan materi sesuai dengan kebutuhan nasabah dalam bidang keagamaan, pengembangan usaha dan manajemen ekonomi rumah tangga.<sup>76</sup>

Pembahasan materi yang dapat dijadikan pilihan sebagai bahan materi saat pendampingan. Yang pertama keagamaan, dalam pendampingan ini pendamping HALMI memberikan materi tentang peningkatan pemahaman keagamaan yang mencakup materi baca tulis Al-Qur'an, pemahaman aqidah, fiqh ibadah, fiqh munakahat ekonomi atau fiqh muamalah, akhlak, kesehatan secara islam. Misalnya ekonomi islam maka pengelola maupun pengurus akan memberikan materi yang mencakup hal-hal yang berkaitan dengan ekonomi islam seperti karakteristik ekonomi islam, jenis-jenis perekonomian islam, riba dan akibatnya terhadap perekonomian".<sup>77</sup>

Pendampingan dalam hal keagamaan yang diberikan oleh pendamping KUMPI pada anggota KUMPI bertujuan untuk menjadikan para nasabah pengusaha yang berakhlakul karimah dan paham dengan ekonomi yang syariah. Pendampingan ini dilakukan saat HALMI dan bertempat di salah satu nasabah yang sukarela untuk dijadikan tempat HALMI. Dalam HALMI tersebut tidak boleh ada suguhan makanan.<sup>78</sup>

Materi kedua yang dapat dijadikan bahan materi dalam pendampingan usaha oleh pendamping yaitu pengembangan usaha. Pengelola dan pengurus melakukan pendampingan dengan memberikan materi pengembangan usaha yang dikelompokkan menjadi tiga kelompok yaitu pengembangan karakter dan etos kerja pelaku usaha, pemilihan jenis usaha, serta pengelolaan dan pengembangan usaha. Pemilihan materi untuk

---

<sup>76</sup> Siti Ana Norjanah, wawancara oleh penulis, 18 Desember, 2021, wawancara 1, transkrip.

<sup>77</sup> Siti Ana Norjanah, wawancara oleh penulis, 18 Desember, 2021, wawancara 1, transkrip.

<sup>78</sup> Susanto, wawancara oleh penulis, 18 Desember, 2021, wawancara 2, transkrip.

pengembangan usaha dapat disesuaikan dengan kebutuhan anggota KUMPI. Dalam pengembangan karakter dan etos kerja yang akan dibangun untuk anggota KUMPI diantaranya hidup hemat dan rajin menabung, mempunyai motivasi yang kuat untuk dapat maju dan mampu mencapai sesuatu secara lebih baik, Sikap tekun dan ulet, dapat menghargai orang lain dan mampu bekerjasama, mampu memperhitungkan dan bertanggung jawab atas resiko dalam memperoleh hasil.<sup>79</sup>

Materi pilihan yang ketiga dalam pendampingan usaha yaitu manajemen ekonomi rumah tangga. Beliau menjelaskan manajemen ekonomi rumah tangga itu suatu tindakan pengelolaan dalam hal sumber-sumber ekonomi keluarga khususnya keuangan baik pendapatan maupun pengeluaran sehingga tercapainya pemenuhan kebutuhan secara optimal, memastikan adanya kestabilan dan pertumbuhan ekonomi keluarga.<sup>80</sup>

Manajemen ekonomi rumah tangga yang dilakukan oleh anggota LKMS BWM Assa Berkah Sejahtera yang telah tergabung dalam KUMPI maupun HALMI, maka hasilnya harus dapat diukur dengan beberapa indikator yaitu dapat memenuhi kebutuhan secara maksimal sehingga kehidupan dalam rumah tangga dapat merasa tenang dan damai, rumah tangga secara konsisten harus mampu memenuhi kewajiban keuangan dengan baik, jumlah kekayaan atau asset mampu menutupi seluruh utang yang ditanggung, dipercaya orang lain, stabil keadaan ekonominya, tabungan dan kekayaan semakin bertambah, tidak adanya pertengkaran dalam rumah tangga karena alasan ekonomi.<sup>81</sup>

Pendampingan usaha yang dilakukan oleh pihak LKMS dibuktikan dengan penjelasan dari beberapa nasabah yang telah diwawancarai oleh peneliti yaitu sebagai berikut.

---

<sup>79</sup> Siti Ana Norjanah, wawancara oleh penulis, 18 Desember, 2021, wawancara 1, transkrip.

<sup>80</sup> Siti Ana Norjanah, wawancara oleh penulis, 18 Desember, 2021, wawancara 1, transkrip.

<sup>81</sup> Siti Ana Norjanah, wawancara oleh penulis, 18 Desember, 2021, wawancara 1, transkrip.



Pendampingan usaha dilakukan saat HALMI. Dalam HALMI ini ada kegiatan yang berisi tausiyah, yel yel yang basa didampingi oleh ibu Siti Ana Norjanah, bapak Susanto atau bapak Mashuri.<sup>82</sup>

Selain dari modal yang diberikan LKMS BWM Assa Berkah Sejahtera juga memberikan pendampingan usaha serta pelatihan yang diberikan sehingga wawasan yang diperoleh semakin luas dan mampu membuat usahanya lebih berkembang. Ibu Sukartini menambahkan penjelasannya bahwa pendampingan usaha biasa dilakukan saat HALMI, jadi dalam pendampingan tersebut para anggota berkah tanya tentang materi yang disampaikan.<sup>83</sup>

Pendampingan dilakukan setiap sepekan sekali, biasanya dilakukan pada HALMI dan dalam kegiatan tersebut pendamping memberikan materi yang mampu menjadikan usaha lebih berkembang lagi.<sup>84</sup>

Dengan adanya pendampingan tersebut diharapkan mampu meningkatkan kesadaran anggota LKMS dalam perilaku usaha ekonomi secara islami, meningkatkan pengetahuan serta keterampilan anggota, dan mampu meningkatkan jaringan hubungan antar LKMS dengan anggota KUMPI atau HALMI dengan membantu mengatasi kesulitan serta hambatan baik dalam hal meningkatkan kualitas keagamaan maupun usaha.<sup>85</sup>

#### **d. Penyediaan konsultasi pengembangan**

Upaya berikutnya yang dilakukan oleh LKMS BWM Assa Berkah Sejahtera adalah menyediakan konsultasi pengembangan usaha. Beliau menjelaskan bahwa implementasi konsultasi pengembangan usaha ini dapat dilakukan saat HALMI (Halaqoh Mingguan). Pihak LKMS ini menyediakan konsultasi pengembangan usaha yang dapat dimanfaatkan oleh para pemilik

---

<sup>82</sup> Rofiqoh, wawancara oleh penulis, 23 Desember, 2021, wawancara 5, transkrip.

<sup>83</sup> Sukartini, wawancara oleh penulis, 24 Desember, 2021, wawancara 7, transkrip.

<sup>84</sup> Ena Sofiyah, wawancara oleh penulis, 28 Desember, 2021, wawancara 9, transkrip.

<sup>85</sup> Siti Ana Norjanah, wawancara oleh penulis, 18 Desember, 2021, wawancara 1, transkrip.



UMKM di sekitar pondok pesantren untuk konsultasi pengembangan usahanya. Disini pihak LKMS memberikan peluang dalam pemberian konsultasi apabila ada masalah yang dihadapi dalam usaha nasabah pemilik UMKM yang sedang dijalankan. Tujuan konsultasi ini memperkuat nasabah untuk mampu memecahkan masalah sehingga meningkatkan kinerja. Dalam pemberian konsultasi pengembangan usaha maka supervisor harus memperhatikan 5 hal yaitu dari aspek keuangan, aspek produk, aspek pemasaran dan penjualan, aspek sumber daya manusia (SDM), aspek proses bisnis.<sup>86</sup>

Selanjutnya tentang langkah-langkah dalam konsultasi yaitu: Yang pertama, memulai hubungan resmi sebagai konsultan *Entry* (LKMS Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera) dan klien (nasabah). Dalam langkah awal ini hasil yang ingin dicapai adalah adanya rasa saling percaya. Kegiatan utamanya mengidentifikasi siapa klien yang akan dibantu secara benar, mengidentifikasi apa motivasi dari klien menginginkan adanya perubahan, mencoba kemungkinan adanya kerjasama terjadi. Langkah kedua yaitu antara konsultan dan klien membuat kontrak. Pada pembuatan kontrak ini diharapkan menghasilkan kontrak antara konsultan dan klien serta hubungan yang ketergantungan antara klien dan konsultan. Kegiatan utamanya menetapkan hasil yang diinginkan, menentukan siapa, melakukan apa, menetapkan waktu, menetapkan biaya. Selanjutnya langkah yang ketiga menemukan masalah, hasil yang ingin dicapai yaitu menemukan masalah. Kegiatan utamanya mengumpulkan data, menganalisa data, menentukan masalah pokok.<sup>87</sup>

Ujrah konsultasi sebesar Rp 750 dan Rp 750 tersebut masuknya di ujrah jasa.<sup>88</sup> Bapak Mashuri mempertegas bahwa dalam ujrah konsultasi Rp 750 itu untuk pengurus maupun pengelola yang mengisi materi

---

<sup>86</sup> Siti Ana Norjanah, wawancara oleh penulis, 18 Desember, 2021, wawancara 1, transkrip.

<sup>87</sup> Siti Ana Norjanah, wawancara oleh penulis, 18 Desember, 2021, wawancara 1, transkrip.

<sup>88</sup> Siti Ana Norjanah, wawancara oleh penulis, 21 Desember, 2021, wawancara 3, transkrip.

itu untuk 1 kali pertemuan jika diglobalkan setara 2% setahun. Rp 750 diberikan ketika para pengurus maupun pengelola datang memberi materi atau pendampingan dan tidak ada kaitannya dengan pinjaman. Rp 750 tersebut memiliki tujuan memberi pelayanan konsultasi tentang usaha mikro kecil menengah.<sup>89</sup>

### **3. Faktor pendukung dan penghambat LKMS terhadap pengembangan UMKM di sekitar pondok pesantren Assa'idiyyah**

Dalam pengembangan UMKM di sekitar pondok pesantren Assa'idiyyah yang dilakukan oleh LKMS BWM Assa Berkah Sejahtera memiliki faktor penghambat dan faktor pendukung didalamnya dan untuk penjelasannya sebagai berikut.

#### **a. Faktor pendukung**

Faktor pendukung dalam pengembangan UMKM di sekitar pondok pesantren yaitu yang pertama penyediaan pembiayaan. faktor pendukung LKMS untuk pengembangan UMKN ini adanya dana untuk pembiayaan pada nasabah yang memiliki UMKM di sekitar pondok pesantren. Pihak LKMS BWM Assa Berkah Sejahtera menyediakan pembiayaan untuk para nasabah yang memerlukan pembiayaan. Sudah diketahui bahwa modal asset LKMS sebesar 4 miliar. Di mana dari 4 miliar tersebut telah 500 juta yang dicairkan untuk pembiayaan untuk nasabah sekitar pondok.<sup>90</sup>

Faktor pendukung yang kedua yaitu diklat, diklat di sini merupakan pelatihan yang telah dilakukan oleh pengelola, pengawas, maupun pengurus yang diselenggarakan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Materi yang diberikan diantaranya tentang upaya pengembangan UMKM dan sispro yang terkait dengan pelaporan di LKMS. Diklat yang diikuti oleh pengelola, pengawas serta pengurus dilakukan pada tahun 2017 yang berlokasi di Hotel Gumilang, Puncak, Bogor. Diklat ini bertujuan ini untuk meningkatkan pengetahuan, mendapatkan pembekalan teknis operasional LKMS, dan

---

<sup>89</sup> Mashuri, wawancara oleh penulis, 23 Desember, 2021, wawancara 4, transkrip.

<sup>90</sup> Siti Ana Norjanah, wawancara oleh penulis, 21 Desember, 2021, wawancara 3, transkrip.

mampu membentuk sikap positif dalam mengelola LKMS.<sup>91</sup>

Faktor pendukung yang ketiga yang diberikan oleh LKMS yaitu memberikan strategi untuk memperluas jaringan dengan adanya promosi produk, adanya bazar OJK (Jakarta, Rembang, Yogyakarta).<sup>92</sup>

Setelah penjelasan faktor pendukung LKMS terhadap pengembangan UMKM di sekitar pondok pesantren Assa'idiyyah oleh ibu Siti Ana Norjanah, selanjutnya persepsi dari nasabah mengenai faktor pendukung dalam pengembangan usaha yang dijalankannya.

Yang pertama, pernyataan ibu Rofiqoh faktor pendukung dalam pengembangan usahanya yaitu adanya relasi dalam hal pemasok bahan baku dan adanya sumber daya manusia (SDM) yang mumpuni dan SDM tersebut mayoritas dari masyarakat sekitar tempat usaha ibu rofiqoh sendiri yang berjumlah 10 orang yang telah dipekerjakannya.<sup>93</sup>

Yang kedua penjelasan dari ibu Sumirah, faktor pendukung dalam pengembangan UMKM yang dijalankannya yaitu selain dukungan pembiayaan yang diberikan oleh BWM Assa Berkah Sejahtera, faktor pendukung pengembangan di usaha ibu Sumirah yakni pelanggan yang sudah cukup banyak sehingga usaha yang dijalankannya bisa bertahan sampai sekarang. Pendukung lainnya dengan adanya upaya selalu menjaga kualitas dalam pengolahannya sehingga tidak mengecewakan pelanggan.<sup>94</sup>

Yang ketiga dari ibu Sukartini mengenai faktor pendukung dalam pengembangan usaha yang dimilikinya yakni adanya dukungan dari keluarga. Selain itu juga adanya tambahan modal dari BWM Assa Berkah Sejahtera dan semangat kerja untuk memenuhi kebutuhan

---

<sup>91</sup> Siti Ana Norjanah, wawancara oleh penulis, 21 Desember, 2021, wawancara 3, transkrip.

<sup>92</sup> Siti Ana Norjanah, wawancara oleh penulis, 21 Desember, 2021, wawancara 3, transkrip.

<sup>93</sup> Rofiqoh, wawancara oleh penulis, 23 Desember, 2021, wawancara 5, transkrip

<sup>94</sup> Sumirah, wawancara oleh penulis, 23 Desember, 2021, wawancara 6, transkrip.

keluarga serta pendampingan dan pelatihan yang diberikan.<sup>95</sup>

#### **b. Faktor penghambat**

Selanjutnya mengenai faktor penghambat dalam pengembangan UMKM di sekitar pondok pesantren yaitu keterbatasan pembiayaan untuk UMKM karena tidak bisa bertambah dan dibatasi dengan adanya SOP, tidak ada pendapatan yang didapatkan selain dari dana BWM, Penurunan hasil karena pandemi covid-19, terbatasnya acara besar yang ingin diselenggarakan oleh pihak LKMS karena pandemi covid-19.<sup>96</sup>

Faktor penghambat pengembangan UMKM sebagai berikut:

Faktor penghambat pertama yakni adanya keterbatasan pembiayaan untuk UMKM karena tidak bisa bertambah dan dibatasi dengan adanya SOP. Dari SOP yang telah ditetapkan oleh Laznas bahwa batas maksimal pembiayaan Rp 3.000.000 dan minimal Rp 1.000.000. SOP tersebut dibuat oleh PINBUK. Program tersebut dari Laznas dan yang membuat program tersebut yaitu PINBUK. Jadi adanya keterbatasan pembiayaan ini menjadi salah satu faktor penghambat dalam pengembangan UMKM karena ketika UMKM tersebut sudah mulai berkembang maka produksi atau barang yang ditawarkan akan lebih besar sehingga membutuhkan suntikkan dana yang besar juga. Namun karena SOP maka pembiayaan hanya boleh maksimal Rp 3.000.000, hal tersebut karena pihak LKMS memberikan pembiayaan tidak ada jaminan maupun imbal jasa oleh para nasabah.<sup>97</sup>

Faktor penghambat yang kedua tidak ada pendapatan selain dari BWM. Dalam hal ini karena pihak LKMS tidak menuntut untuk memberikan imbal jasa oleh nasabah sehingga ketika mengangsur misalnya pinjamannya sebesar Rp 1.000.000 maka angsurannya diambil selama 40 kali dengan pembayaran angsuran satu

---

<sup>95</sup> Sukartini, wawancara oleh penulis, 24 Desember, 2021, wawancara 7, transkrip.

<sup>96</sup> Siti Ana Norjanah, wawancara oleh penulis, 21 Desember, 2021, wawancara 3, transkrip.

<sup>97</sup> Siti Ana Norjanah, wawancara oleh penulis, 21 Desember, 2021, wawancara 3, transkrip.

minggu sekali dengan nominal Rp 25.000. Setiap angsurannya itu ditambah Rp 3.000 atau Rp 1.000 dari imbal jasa sukarela oleh nasabah ditambah ujah konsultasi Rp 750, Rp 750 itu masuknya di ujah jasa, pihak LKMS BWM Assa Berkah Sejahtera menggunakan ujah itu untuk operasional. Sedangkan untuk SDM (Sumber Daya Manusia) tidak mencukupi sehingga ujah tersebut digunakan untuk pembiayaan penyusutan barang. Pihak LKMS dapat operasional hanya dari bagi hasil. Perinciannya bahwa asset awal Rp 4.000.000.000, yang Rp 200.000.000 untuk pembelian peralatan, SOP, sedangkan Rp 3.800.000.000 untuk pembiayaan dan pada saat ini yang telah dicairkan sebesar Rp 500.000.000. Sisa 3,3 miliar tersebut ada di BSI (Bank Syariah Indonesia). Dinyatakan oleh ibu Siti Ana Norjanah bahwa untuk biaya operasionalnya diperoleh dari sisa asset yang didepositokan di Bank. Namun dengan adanya pandemi covid-19 maka deposito tersebut menurun, sehingga pihak LKMS kekurangan untuk biaya operasionalnya.<sup>98</sup>

Faktor penghambat yang ketiga adanya penurunan hasil karena pandemi covid-19. Dalam penurunan hasil ini dikarenakan penurunan hasil dari deposito yang di Bank. Disini BWM menggantungkan hasil deposito dari Bank di mana dalam Bank ini memberikan imbal jasa dari deposito. Karena pandemi covid-19 ini sirkulasi dari Bank tersebut juga tidak stabil sehingga imbal jasanya juga ikut menurun.<sup>99</sup>

Selanjutnya faktor penghambat yang keempat yakni terbatasnya acara besar karena pandemi covid-19. Seperti kegiatan HALMI akbar. HALMI akbar merupakan mengumpulkan semua HALMI menjadi 1 perkumpulan. Ada pameran prodak unggulan dari setiap kelompok HALMI tersebut. Lalu acara-acara yang diselenggarakan OJK juga terdampak adanya pandemi covid-19. Biasanya OJK mengadakan pameran produk namun setelah adanya pandemi ini tidak ada lagi

---

<sup>98</sup> Siti Ana Norjanah, wawancara oleh penulis, 21 Desember, 2021, wawancara 3, transkrip.

<sup>99</sup> Siti Ana Norjanah, wawancara oleh penulis, 21 Desember, 2021, wawancara 3, transkrip.



undangan dari OJK lagi, sehingga tidak ada acara-acara yang dilakukan oleh OJK sejak pandemi tidak diselenggarakan lagi.<sup>100</sup>

Setelah penjelasan mengenai faktor penghambat LKMS terhadap pengembangan UMKM di sekitar pondok pesantren oleh ibu Siti Ana Norjanah, berikut penjelasan oleh beberapa nasabah tentang faktor penghambat dalam pengembangan usaha yang dijalankannya yakni penjelasannya sebagai berikut.

Yang pertama dari ibu Rofiqoh bahwa faktor penghambat dalam pengembangan usahanya adalah keterbatasan modal, beliau memberikan contoh seperti ketika ada orderan dengan Rp 100.000.000 sedangkan modal yang beliau miliki kurang dari nominal tersebut. Solusinya dengan memutar DP (*Down Payment*) artinya bahwa ketika ada orderan 1 masuk kemudian ada orderan lagi jadi dari orderan yang masuk beberapa tersebut DP nya diputar terlebih dahulu. Pesanan tersebut memiliki jangka waktu sesuai kesepakatan antara ibu Rofiqoh dan pihak pemesan. Sehingga nanti DP yang diberikan dapat diputar kembali. Jadi hasil dari orderan ketika pelunasan dari pemesan dananya tidak masuk tabungan tapi masuk kedalam perputaran berikutnya karena pihak ibu Rofiqoh tidak menggunakan jasa perbankan dalam penghimpunan dana atau tabungan.<sup>101</sup>

Yang kedua dari ibu Sukartini, faktor penghambat dalam pengembangan usahanya merupakan dampak dari adanya pandemic covid-19. Hal ini karena pelanggan ibu Sukartini semakin berkurang yang mengakibatkan tingkat penghasilan semakin berkurang juga.<sup>102</sup>

Faktor penghambat lainnya dari pelaku UMKM dalam pengembangan usahanya adalah kekurangan tenaga kerja atau sumber daya manusianya yang kompeten dibidangnya serta kurangnya modal. Beliau

---

<sup>100</sup> Siti Ana Norjanah, wawancara oleh penulis, 21 Desember, 2021, wawancara 3, transkrip.

<sup>101</sup> Rofiqoh, wawancara oleh penulis, 23 Desember, 2021, wawancara 5, transkrip.

<sup>102</sup> Sukartini, wawancara oleh penulis, 24 Desember, 2021, wawancara 7, transkrip.



mengungkapkan bahwa beliau berharap pihak LKMS BWM Assa Berkah Sejahtera dapat menambah nominal pinjaman yang diberikan.<sup>103</sup>

### **C. Analisis Data Penelitian**

#### **1. Analisis Mekanisme Pembiayaan di Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera dan Pelaksanaan Penyaluran Dana Bank Wakaf Mikro di sekitar Pondok Pesantren Assa'idiyyah.**

##### **a. Syarat menjadi nasabah LKMS BWM Assa Berkah Sejahtera**

Untuk menjadi nasabah LKMS BWM Assa Berkah Sejahtera harus memenuhi persyaratan yang telah ditentukan yaitu:

- 1) Memiliki usaha dan mau merintis usaha.
- 2) Mengumpulkan KTP (Kartu Tanda Penduduk) dan KK (Kartu Keluarga).
- 3) Mengikuti dan lolos pra PWK dan PWK (Pelatihan Wajib Kelompok).

##### **b. Mekanisme Pembiayaan**

Pemberian pembiayaan diawali dengan sosialisasi ke warga atau nasabah, setelah sosialisasi pihak LKMS BWM Assa Berkah Sejahtera mengadakan pra PWK selama 1 hari dan PWK 5 hari. Dapat diketahui dari penjelasan sebagai berikut:

- 1) Sosialisasi oleh pihak LKMS kepada warga atau calon nasabah.
- 2) Pembentukan kelompok KUMPI yang terdiri dari 5 orang.
- 3) Lulus pra PWK dan PWK.

Sebelum PWK supervisor menyiapkan pra PWK dengan menentukan kelompok, waktu, tempat serta menyiapkan perlengkapan kegiatan PWK. Pra PWK dilaksanakan dalam waktu 1 hari sedangkan PWK dalam waktu 5 hari. Setiap kegiatan per harinya dalam PWK memiliki acara yang berbeda-beda yaitu :

##### **(a) Hari pertama**

Pembahasan tentang PWK, pemahaman tentang lembaga, pemahaman tentang KUMPI,

---

<sup>103</sup> Ena Sofiyana, wawancara oleh penulis, 28 Desember, 2021, wawancara 9, transkrip.

perkenalan antar peserta PWK, pemahaman dan penjelasan tentang makna ikrar, pemahaman prinsip saat menjadi anggota KUMPI, kemauan dalam merubah hidup lebih baik.

(b) Hari kedua

Pembacaan perjanjian/ikrar, membenahi niat usaha, bersikap disiplin, mampu bekerja sama, kerja keras serta kerja cerdas, penyampaian hak maupun kewajiban anggota, penentuan ketua dan wakil ketua kelompok KUMPI, penjelasan tentang tanggung jawab kepada ketua dan anggota kelompoknya.

(c) Hari ketiga

Pembacaan pengikatan janji, mekanisme pembiayaan, teknik pembayaran angsuran, pemahaman tentang akad dalam pembiayaan, cerita tentang profil usaha, dan penyampaian cara pembuatan untuk profil usaha.

(d) Hari keempat

Pembacaan ikrar, pemberian nama serta nomor untuk setiap kelompok, penentuan ketua serta wakil ketua HALMI, penjelasan tentang tanggung jawab ketua, wakil ketua dan anggota HALMI, penentuan waktu HALMI (Halaqoh Mingguan).

(e) Hari kelima

Pembacaan ikrar dan UPK (Ujian Pengesahan KUMPI).

4) Mengajukan permohonan pembiayaan

Dalam pengajuan permohonan ini ada beberapa tahapan yang harus dilakukan yaitu :

(a) Penjelasan oleh supervisor tentang produk LKMS BWM Assa Berkah Sejahtera.

(b) Pengisian form RUA (Rancangan Usaha Anggota).

(c) Calon debitur harus memenuhi syarat administrasi yaitu fotokopi KTP/SIM, fotokopi surat nikah, fotokopi KK (Kartu Keluarga), keterangan usaha, dan *checklist* berkas pembiayaan.

(d) Register permohonan pembiayaan oleh supervisor dengan mencatat nomor permohonan

ke dalam buku register pembiayaan dan mencatatnya nomor permohonan tersebut di map permohonan yang berisi dokumen-dokumen pembiayaan oleh calon debitur.

5) Analisa pembiayaan

Dalam analisa pembiayaan memiliki beberapa tahapan yaitu:

- (a) Supervisor memeriksa semua berkas yang dapat dilihat dari check list.
- (b) Supervisor menyiapkan dokumen atau form analisa pembiayaan.
- (c) Supervisor mengisi form analisa kelayakan pembiayaan.
- (d) Supervisor membuat rekomendasi kelayakan pembiayaan kepada komite pembiayaan dengan tujuan dapat diterimanya pengajuan permohonan pembiayaan calon debitur.
- (e) Tahap terakhir supervisor menyerahkan form rekomendasi pembiayaan disertai dengan berkas pengajuan pembiayaan dan form analisa kelayakan kepada komite pembiayaan.

6) Persetujuan dan Realisasi Pembiayaan

Dalam persetujuan dan realisasi pembiayaan memiliki beberapa tahapan yang harus dilaksanakan yaitu:

- (a) Komite pembiayaan mempertimbangkan keputusan atas rekomendasi pembiayaan oleh supervisor.
- (b) Komite pembiayaan menyiapkan form MKP (Memorandum Komite Pembiayaan).
- (c) Komite pembiayaan membuat keputusan pembiayaan meliputi besarnya plafond, berapa jangka waktu pembayaran, serta akad yang digunakan.
- (d) Realisasi pencairan dana pembiayaan.
- (e) Supervisor berkoordinasi dengan ketua KUMPI untuk penyelenggaraan HALMI untuk sarana pemberian pembiayaan.
- (f) Proses pembuatan dokumen disposisi dana pembiayaan. Dalam disposisi dana pembiayaan supervisor melakukan pengajuan pada kas teller

disertai rencana tanggal dan jumlah pencairan yang akan diajukan pada juru buku.

- (g) Supervisor mencairkan dana pembiayaan di teller dengan mengisi slip penarikan dana sesuai dengan rencana pembiayaan.
- (h) Penyerahan dana pembiayaan saat HALMI kepada seluruh anggota KUMPI.

**c. Penyaluran Dana LKMS BWM Assa Berkah Sejahtera Kepada UMKM di Sekitar Pondok Pesantren Assa'idiyyah.**

Lembaga keuangan mikro syariah dapat didefinisikan sebagai suatu lembaga ekonomi mikro syariah dengan melakukan kegiatan penghimpunan serta penyaluran dana atau pembiayaan kepada masyarakat yang berpendapatan rendah.<sup>104</sup>

Berdasarkan *PowerPoint* resmi yang diluncurkan pada tanggal 2 Maret 2018 oleh OJK dan LKMS menjelaskan bahwa ada tiga hal yang melatarbelakangi berdirinya BWM-LKM Syariah yaitu adanya kemiskinan di tengah masyarakat sesuai data BPS 2017 bahwa penduduk miskin di Indonesia berjumlah 26,6 jiwa, melakukan pemberdayaan ekonomi untuk masyarakat dengan tujuan mampu mengurangi tingkat kemiskinan, adanya persepsi bahwa pesantren mampu menjadi fungsi strategis dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar.<sup>105</sup>

Penyaluran dana yang dilakukan oleh LKMS BWM Assa Berkah Sejahtera adalah memberikan pembiayaan. Pembiayaan atau kredit menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan merupakan penyediaan dana atau tagihan yang bisa dipersamakan dengan hal tersebut dengan berdasarkan kesepakatan

---

<sup>104</sup> Mahmudatus Sa'diyah dan Meuthiya Athifa Arifin, "Pengembangan Produk-Produk Lembaga Keuangan Mikro Syariah," *Jurnal Ekonomi Syariah* 2, no. 1 (2014): 163, diakses pada 14 November, 2021, doi: 10.21043/equilibrium.v2i1.717.

<sup>105</sup> Mukti Ali Qusyairi, *Jalinan Keislaman, Keumatan, & Kebangsaan* (Jakarta: Buku Republika (Imprint PT Pustaka Abdi Bangsa), 2018), 226-227. [https://books.google.co.id/books?id=43vpDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=inauthor:%22Mukti+Ali+Qusyairi%22&hl=jv&sa=X&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=43vpDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=inauthor:%22Mukti+Ali+Qusyairi%22&hl=jv&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false).

antar kedua belah pihak antara peminjam dan yang memberikan pinjaman yang mewajibkan bagi peminjam untuk melunasi hutangnya dengan jangka waktu dan pemberian bunga yang telah ditentukan.<sup>106</sup>

Penyaluran dana yang dilakukan LKMS BWM Assa Berkah Sejahtera dengan memberikan pembiayaan. Pembiayaan yang diberikan menggunakan akad *qardh*. Pembiayaan dengan akad *qardh* sesuai dengan keinginan yang digunakan oleh para nasabah pemilik UMKM di sekitar pondok pesantren Assa'idiyyah.

## 2. Analisis Upaya Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah di sekitar Pondok Pesantren Assa'idiyyah.

Pengembangan dalam usaha merupakan tanggung jawab dari pengusaha atau pemilik usaha yang membutuhkan pandangan lebih maju, motivasi, serta kreativitas. Apabila hal tersebut dapat dilakukan oleh setiap pengusaha atau pemilik usaha maka harapan untuk menjadi usaha lebih besar dapat diwujudkan.<sup>107</sup>

Untuk analisis peranan LKMS BWM Assa Berkah Sejahtera terhadap pengembangan UMKM di sekitar pondok pesantren Assa'idiyyah sesuai pasal-pasal dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang penguatan UMKM yaitu sebagai berikut:<sup>108</sup>

### a. Akses Pembiayaan untuk UMKM.

Dalam akses pembiayaan untuk UMKM ini memiliki tujuan memperluas dana pembiayaan dan membuka akses kredit, memperbanyak jumlah lembaga pembiayaan dan memperbesar jaringannya,

<sup>106</sup> Ahmad Subagyo, *Buku Manajemen Pembiayaan Mikro (Koperasi Simpan Pinjam dan Lembaga Keuangan Mikro)* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2021), 89.

[https://books.google.co.id/books?id=iVosEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=inauthor:%22Dr.+Ahmad+Subagyo,+S.E.,+M.M.,+CRBD.,+CRP.,+CSA.,+CDMP.%22&hl=id&sa=X&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=iVosEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=inauthor:%22Dr.+Ahmad+Subagyo,+S.E.,+M.M.,+CRBD.,+CRP.,+CSA.,+CDMP.%22&hl=id&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false).

<sup>107</sup> Laznas BSM Umat Lembaga Diklat Profesi Pinbuk, *Bahan Bacaan Manajemen Lembaga Keuangan Mikro Syariah*, 244.

<sup>108</sup> Rachmawan Budiarto, dkk., *Pengembangan UMKM Antara Konseptual dan Pengalaman Praktis* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015), 92.

[https://books.google.co.id/books?id=JDdbDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=definisi+umkm&hl=jv&sa=X&redir\\_esc=y#v=onepage&q=definisi%20umkm&f=false](https://books.google.co.id/books?id=JDdbDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=definisi+umkm&hl=jv&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=definisi%20umkm&f=false).



mempermudah akses untuk pendanaan, dan memberikan bantuan kepada pelaku UMKM untuk mendapatkan pembiayaan jasa ataupun uang, baik yang berasal dari perbankan atau lembaga keuangan nonbank.<sup>109</sup>

LKMS BWM Assa Berkah Sejahtera telah melakukan upaya pengembangan UMKM di sekitar pondok dalam akses pembiayaan. LKMS memiliki asset dana sebesar Rp 4.000.000.000 dan telah disalurkan sebesar Rp 500.000.000 untuk pembiayaan nasabah termasuk UMKM di sekitar pondok pesantren Assa'idiyyah.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jenita bahwa UMKM membutuhkan peranan dari lembaga keuangan mikro syariah dalam segi permodalan atau pembiayaan dengan tujuan untuk mampu memperluas pasar serta dapat mengembangkan usaha sehingga dapat berkontribusi di perekonomian nasional Indonesia. Begitu pula dalam upaya yang dilakukan LKMS BWM Assa Berkah Sejahtera dalam pengembangan UMKM di sekitar pondok pesantren dengan memberikan permodalan atau pembiayaan sesuai dengan SOP yang berlaku.

Dalam pembiayaan ini memiliki beberapa prosedur setiap tahapannya seperti dalam pencairannya. Dalam pencairan pembiayaan menggunakan sistem 2-2-1 dalam satu KUMPI yang beranggotakan 5 orang. Dalam sistem pencairan 2-2-1 berarti 2 absen terakhir pencairannya nomer 1, untuk absen 3 dan 2 cair nomor, dan terakhir absen 1 cair terakhir.

Dalam praktiknya para nasabah di sekitar pondok pesantren Assa'idiyyah menggunakan akad *qardh* dengan nominal yang diberikan oleh LKMS minimal Rp 1.000.000 dan maksimal dengan nominal Rp 3.000.000.

Akad *qardh* merupakan kegiatan pinjaman tanpa adanya syarat dan diberikan batas jangka waktu yang telah ditentukan dalam mengembalikan pinjaman tersebut.<sup>110</sup>

---

<sup>109</sup> Rachmawan Budiarto, dkk., *Pengembangan UMKM Antara Konseptual dan Pengalaman Praktis*, 92.

<sup>110</sup> Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 15.

Definisi akad *qardh* diatas sesuai dengan praktik yang dilakukan oleh LKMS BWM Assa Berkah Sejahtera dalam pembiayaan yang diberikan oleh LKMS tanpa adanya syarat dan tidak menuntut para nasabah seperti memberikan imbal jasa pada LKMS dan tanpa adanya jaminan. Apabila nasabah ingin memberikan dana imbal jasa pada penarik angsuran pembiayaan maka uang tersebut dinamakan imbal jasa sukarela.

Para nasabah memilih akad *qardh* karena para nasabah tidak memiliki beban untuk memberikan imbal jasa pada LKMS serta tidak ada jaminan yang dijadikan syarat pengambilan pembiayaan. Hal ini karena pihak LKMS menggunakan sistem saling percaya dan yakin bahwa nasabah mampu untuk melunasi pinjamannya. Adapun alasan lain para nasabah memilih untuk menggunakan akad *qardh* adalah LKMS BWM Assa Berkah Sejahtera memberi keringanan dalam pembayaran angsurannya apabila nasabah benar-benar tidak mampu untuk melunasi maka pihak LKMS akan memperpanjang jangka waktu pembayaran dan menghapus sebagian atau secara keseluruhan kewajiban nasabah tersebut. Untuk angsuran pembayaran pembiayaan dilakukan seminggu sekali dalam HALMI.

Dalam penggunaan akad disesuaikan dengan nasabah ingin menggunakan akad sesuai yang telah disediakan oleh LKMS BWM Assa Berkah Sejahtera. Dana pembiayaan yang telah diterima oleh nasabah digunakan untuk kepentingan masing-masing. Namun pada hakikatnya dana pembiayaan ini digunakan untuk keperluan usaha yang dijalankan oleh nasabah.

Dasar hukum akad *qardh* tercantum dalam Al-Qur'an yaitu salah satunya dalam QS. Al-Baqarah ayat 245:

مَنْ ذَا الَّذِي يُقرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضِعِفَهُ لَهُ ۖ أَضْعَافًا

كَثِيرَةً ۗ وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْصِطُ ۚ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ﴿٢٤٥﴾

Artinya : "Barang siapa yang memberikan pinjaman yang baik kepada Allah, maka Allah akan melipatgandakan pembayarannya dengan

berkali-kali lipat. Dan Allah menyempitkan rizki sebagian orang dan melapangkan kepada sebagian yang lain. Dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan”.

Berikut penjelasan tentang rukun akad *qardh* yang telah dipenuhi oleh pihak LKMS BWM Assa Berkah Sejahtera yaitu:<sup>111</sup>

- 1) Pelaku akad yaitu *muqtaridh* (peminjam) dan *muqridh* (pemberi pinjaman). Di sini yang menjadi peminjam adalah nasabah dan yang memberi pinjaman adalah LKMS BWM Assa Berkah Sejahtera.
- 2) Objek akad memiliki arti dana atau *qardh*. Di sini LKMS memiliki dana dengan asset 4 miliar dan telah disalurkan sebesar 500 juta.
- 3) Tujuan dalam hal ini pinjaman yang diberikan tanpa adanya imbal jasa artinya nominal pinjaman sama dengan besar nominal yang dikembalikan kepada pihak LKMS BWM Assa Berkah Sejahtera.
- 4) *Shighah* yaitu *ijab* dan *qabul*. *Ijab qabul* ini dilakukan oleh kedua belah pihak antara pihak LKMS dan nasabah. Dalam *ijab qabul* ini menggunakan akad *qardh*.

Dalam hal ini membuktikan bahwa LKMS BWM Assa Berkah Sejahtera dalam peranannya memberikan pembiayaan telah sesuai dengan prinsip lembaga keuangan syariah yaitu terbebas dari riba. Secara bahasa riba memiliki makna *ziyadah* (زيادة) yang artinya tambahan. Secara istilah riba memiliki makna mengambil tambahan terhadap harta pokok dengan cara yang tidak sah. Namun secara umum riba merupakan mengambil tambahan dari transaksi jual beli atau transaksi pinjam meminjam dengan cara yang tidak sah (*bathil*) atau tidak sesuai dengan prinsip dalam muamalat Islam.<sup>112</sup> hal riba sangat jelas dilarang. Hal ini berdasarkan QS. Ali Imron : 130.

<sup>111</sup> Laznas BSM, Standar Operasional Procedure & Management, 2018.

<sup>112</sup> Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 21.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا  
مُضَاعَفَةً ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٣٠﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan”.<sup>113</sup>

Akses pembiayaan yang diberikan LKMS BMW Assa Berkah Sejahtera berperan dalam pengembangan usaha mikro kecil menengah di sekitar pondok pesantren. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dinyatakan oleh beberapa nasabah pemilik UMKM di sekitar pondok pesantren Assa’idiyyah yaitu sebagai berikut:

1) Skala persediaan barang meningkat.

Teori pengembangan usaha menurut Stenford bahwa pengembangan usaha adalah suatu kegiatan yang dijalankan dengan tujuan menyediakan sebuah barang maupun jasa yang dibutuhkan oleh pengguna barang dan jasa tersebut yang telah berbadan usaha maupun milik dari perorangan yang belum berbadan hukum ataupun badan usaha.<sup>114</sup>

LKMS BMW Assa Berkah Sejahtera dalam pemberian pembiayaan ini para pelaku usaha mikro kecil menengah telah mampu melengkapi dan menyediakan barang lebih lengkap dan persediaan barang meningkat. Sebelum adanya pembiayaan persediaan barang masih sedikit dan belum lengkap, namun setelah adanya pembiayaan dari BMW Assa Berkah sejahtera persediaan barang lebih lengkap. Hal ini diungkapkan oleh ibu Rukinatun pemilik warung kelontong Desa Jelak. Penghasilan yang didapat dalam satu hari mencapai Rp 50.000, namun dari segi penghasilan yang didapat tidak pasti.

<sup>113</sup> Al-Qur’an, Surah Ali Imran ayat 130, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, 66.

<sup>114</sup> Saryanto, *Produk Kreatif dan Kewirausahaan* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2021), 118.

2) Menciptakan dan mengembangkan sumber daya.

Menurut teori Allan Affuah pengembangan usaha merupakan suatu kegiatan yang memiliki tujuan menciptakan dengan cara mengembangkan maupun mengubah sumber daya menjadi barang maupun jasa sesuai dengan kebutuhan dan keinginan para konsumen.<sup>115</sup>

Menurut teori tersebut telah membuktikan bahwa LKMS BWM Assa Berkah Sejahtera telah berperan dalam pengembangan usaha seperti beberapa pernyataan nasabah pemilik UMKM di sekitar pondok pesantren Assa'idiyyah. Yang pertama dari ibu Ena Sofiyah, sumber dana atau pembiayaan yang telah diterima digunakan untuk suntikan dana proses produksi dompet dan tas. Pembiayaan yang telah diterima ibu Ena Sofiyah sebesar Rp 3.000.000 dan untuk angsurannya di bayarkan 1 minggu sekali selama 40 kali dalam 10 bulan. Dalam segi omset ibu ena sofiyah memperoleh penghasilan Rp 1.500.000 dalam satu minggu.

Yang kedua dari ibu Rofiqoh, dana pembiayaan yang diterima digunakan untuk membeli alat dan bahan baku seperti kain. Dengan hal tersebut pembiayaan tersebut mengembangkan usaha yang dimiliki oleh suatu usaha mikro kecil menengah. Pemberian pembiayaannya itu bertahap mulai Rp 1.000.000, Rp 2.000.000, 3.000.000 dan untuk jumlah pembiayaan tergantung kepercayaan yang diberikan BWM Assa Berkah Sejahtera kepada nasabah. Kenaikannya dalam jangka waktu per 40 minggu atau 10 bulan. Semakin banyak yang di pinjamkan maka yang harus dibayarkan dalam setiap angsurannya juga semakin besar. Tapi dalam hal ini tidak masalah karena usaha yang dijalankan ibu Rofiqoh juga semakin besar. Dari segi omset ibu rofiqoh memperoleh penghasilan Rp 10.000.000 – Rp 15.000.000 dalam satu bulan.

Pembiayaan yang diberikan juga mampu mengembangkan usaha yang dijalankan oleh ibu

---

<sup>115</sup> Saryanto, *Produk Kreatif dan Kewirausahaan* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2021), 119.



Sumirah. Sebelum adanya pembiayaan banyak peralatan yang belum dilengkapi dan bahan baku masih sedikit. Namun dengan adanya pembiayaan ini mampu membantu mengembangkan usahanya lebih maksimal. Pembiayaan ini digunakan ibu Sumirah untuk membeli peralatan dan bahan baku dengan tujuan mampu menjadi usaha yang dijalankan lebih berkembang. dalam sehari ibu Sumirah memperoleh penghasilan Rp 60.000 dalam sehari.

Peranan LKMS ini sangat membantu ibu Sukartini pemilik usaha jahit. Hal karena pembiayaan tersebut dapat digunakan untuk menambah modal dalam pembelian mesin jahit dengan tujuan mampu menjalankan usaha secara optimal. Hal ini sudah jelas apabila tidak ada mesin jahit maka tidak mungkin pelaku usaha jahit mampu menjahit karena tidak ada mesin jahit untuk menjahit.

**b. Dari segi sarana prasarana**

Dari segi sarana prasarana LKMS memiliki kantor layanan yang terletak di Desa Kirig yang berlokasi satu komplek dengan SMK dan pondok Assa'idiyyah. Dengan adanya kantor layanan tersebut dapat menjadi akses para nasabah pemilik UMKM untuk konsultasi maupun menanyakan beberapa hal yang belum dipahami selama menjadi nasabah LKMS BWM Assa Berkah Sejahtera.

**c. Dari segi informasi usaha**

Dalam informasi usaha ini memiliki tujuan yaitu menciptakan dan memudahkan pemanfaatan bank data dan akses informasi kredit, mempublikasikan tentang informasi pasar, sumber pendanaan, produk dan lain-lain, yang terakhir jaminan atas keterbukaan dan mendapatkan akses yang sama.<sup>116</sup>

Tujuan dalam pemberian informasi usaha dilakukan saat pra PWK, PWK serta HALMI. Sebelum pra PWK pihak LKMS mensosialisasikan adanya pembiayaan, setelah sosialisasi tersebut

---

<sup>116</sup> Rachmawan Budiarto, dkk., *Pengembangan UMKM Antara Konseptual dan Pengalaman Praktis*, 92.

pihak LKMS melakukan pra PWK. Pra PWK ini langkah awal menjadi nasabah dan calon penerima pembiayaan. Setelah pra PWK dilakukan selanjutnya adalah mengikuti PWK. Dalam PWK ini pihak LKMS memberikan informasi secara luas seperti prinsip menjadi KUMPI, mekanisme pembiayaan, pemahaman tentang akad pembiayaan.

Pemberian informasi juga dilakukan saat HALMI. HALMI dilakukan satu minggu sekali dan dilakukan di tempat salah satu nasabah. Dalam HALMI ini para pendamping KUMPI dan HALMI memberikan pendampingan usaha dengan cara memberikan arahan atau materi dengan tujuan mampu memperbaiki apabila ada kekurangan yang dialami oleh anggota maupun kelompok dalam mengelola usaha yang dijalankan, meningkatkan pengetahuan serta keterampilan anggota KUMPI atau HALMI, mampu memberikan alternatif untuk pemecahan masalah yang dialami oleh anggota apabila ada hambatan dalam usaha yang dijalankan.

**d. Dari segi kemitraan atau kerja sama**

Dalam segi kemitraan atau kerja sama memiliki tujuan diantaranya yaitu melaksanakan kerja sama antara usaha mikro kecil maupun usaha menengah, terjalannya kerja sama dengan menghasilkan keuntungan dari transaksi usaha yang dilakukan antara usaha mikro kecil dan usaha menengah, meningkatkan kerja sama dengan tujuan menjadikan UMKM kehadirannya lebih berpengaruh lagi.<sup>117</sup>

Dengan dibentuknya KUMPI maka kerja sama ini dapat dilakukan oleh antar anggota KUMPI. KUMPI merupakan kelompok yang ada di masyarakat di mana mereka memiliki potensi usaha yang terdiri dari 5 orang yang telah mengikatkan diri antar anggota dengan tujuan mampu bekerja sama untuk usaha ekonomi yang mereka jalankan. Masyarakat sekitar pesantren Assa'idiyyah

---

<sup>117</sup> Rachmawan Budiarto, dkk., *Pengembangan UMKM Antara Konseptual dan Pengalaman Praktis*, 92.

memanfaatkan salah satu produk di LKMS ini seperti pinjaman atau pembiayaan untuk usaha yang mereka jalankan baik usaha mikro, kecil maupun menengah.

Dalam HALMI para KUMPI dikumpulkan sehingga dapat menambah relasi atau jaringan yang lebih luas. Dalam Halmi tersebut dapat berkomunikasi antar anggota KUMPI dan Halmi. Sehingga diharapkan mampu menjadikan terciptanya kerja sama antar pemilik usaha mikro, kecil dan usaha menengah yang memberikan keuntungan.

Dalam aspek kerja sama atau kemitraan ini LKMS telah bekerja sama dalam salah satu program pengadaan masker dengan Bank Syariah Indonesia. LKMS BWM Assa Berkah Sejahtera melakukan kerja sama dengan Bank Syariah Indonesia dalam program pengadaan masker. Dalam pengadaan masker ini yang dipilih adalah LKMS BWM Assa Berkah Sejahtera dan LKMS Bandung. Dalam pengerjaannya yang paling banyak untuk LKMS BWM Assa Berkah Sejahtera yakni mengerjakan sekitar 10.000 dan Bandung 11.000 masker. Menurut salah satu nasabah dalam pembahasan kerja sama ini diungkapkan oleh ibu Rofiqoh selaku pemilik UMKM konveksi baju di Desa Golan, beliau menjelaskan bahwa dalam pengadaan masker ini mampu memberdayakan UMKM yang dimilikinya dan mampu memperkerjakan orang-orang yang ada disekitarnya. Dengan hal ini dapat diartikan bahwa LKMS telah melakukan kerja sama yang saling memberikan keuntungan antara pihak Bank Syariah dan LKMS BWM Assa Berkah Sejahtera.

**e. Dari aspek promosi**

Dari aspek promosi dagang ini memiliki tujuan yaitu melakukan upaya peningkatan dalam promosi hasil produk UMKM baik dalam negeri ataupun luar negeri, memperbesar anggaran dana untuk promosi produk yang dihasilkan UMKM, memfasilitasi dengan memberikan pelayanan

terhadap pemberian hak atas kekayaan intelektual yang dimiliki.<sup>118</sup>

Dalam aspek promosi ini pihak LKMS BMW Assa Berkah Sejahtera memberikan berbagai upaya yaitu mengikutsertakan para nasabah dalam pelatihan, bazar, dan penyediaan adanya aplikasi BMW.

Berikut analisis peranan LKMS BMW Assa Berkah Sejahtera dalam aspek promosi.

1) Mengikutsertakan dalam pelatihan shopee

Dalam pelatihan shopee ini ada pemberian materi tentang cara memasarkan produk lewat elektronik atau *online shop*.

Dalam hal ini memiliki arti bahwa LKMS BMW Assa Berkah Sejahtera telah memfasilitasi dengan memberikan pelayanan serta melakukan upaya peningkatan dalam promosi hasil produk UMKM. Dalam penjelasan ibu Rofiqoh pemilik konveksi baju di Desa Golan memberikan pernyataannya bahwa pelatihan shopee tersebut dapat mengglobalkan produk yang dikelola setidaknya dalam kancan nasional dan berharap mampu sampai internasional, namun apabila sampai ke internasional harus melalui tahapan-tahapan yang harus dijalankan sedangkan saat itu ibu Rofiqoh belum siap dan belum mampu dari beberapa hal. Saat itu ibu Rofiqoh membuat akun baru shopee dan sekarang ratingnya sudah bagus.

Dalam pelatihan shopee ini memberikan cara untuk memasarkan produk lebih luas lagi menggunakan teknologi yang semakin berkembang seperti sekarang. Mulai dari bagaimana membuat akun baru shopee serta memahami fitur-fitur untuk memasarkan produk yang akan ditawarkan. Dengan usaha berjualan di shopee omset dan orderan semakin meningkat, hal tersebut diungkapkan oleh ibu Ena Sofiyen

---

<sup>118</sup> Rachmawan Budiarto, dkk., *Pengembangan UMKM Antara Konseptual dan Pengalaman Praktis*, 93.

selaku pemilik UMKM konveksi tas dan dompet di Desa Kirig.

2) Mengikutsertakan nasabah dalam bazar

Aspek promosi kedua yang dilakukan pihak LKMS BWM Assa Berkah Sejahtera adalah mengikutsertakan nasabah pemilik UMKM dalam bazar atau pameran. Dalam bazar ini diharapkan mampu memperluas jaringan pasar di mana dalam bazar tersebut yang ikut serta dari berbagai daerah, sehingga promosi atau pengenalan produk lebih luas.

Dalam bazar atau pameran ini telah dilakukan di beberapa kota seperti Rembang, Yogyakarta, Jakarta. Dalam penjelasan ibu Ena Sofiyah bahwa bazar ini merupakan kegiatan yang memamerkan semua produk yang ditawarkan dari masing-masing pemilik usaha mikro kecil menengah yang mengikuti bazar tersebut.

3) Penyediaan aplikasi BWM

Dalam segi aspek promosi ketiga yang telah dilakukan oleh LKMS BWM Assa Berkah Sejahtera adalah penyediaan dengan adanya aplikasi BWM. Dalam aplikasi BWM ini berisi tentang informasi data jumlah pembiayaan, persebaran nasabah secara luas, informasi kontak dan profil masing-masing BWM, serta jenis produk yang diproduksi secara langsung oleh para nasabah BWM. Jadi, dalam aplikasi ini memberi kesempatan bagi para nasabah BWM untuk mempromosikan produknya lewat aplikasi ini dengan mengunggah jenis produk kedalam fitur produk unggulan. Dengan hal tersebut maka seluruh orang dapat melihat apa produk yang ditawarkan serta cakupannya tidak di lokal daerah saja. Dalam aplikasi Bank Wakaf Mikro berlaku untuk semua nasabah dan memuat semua produk unggulan yang dapat ditawarkan di aplikasi tersebut. Hal ini telah membuktikan bahwa dengan adanya aplikasi BWM ini mampu meningkatkan upaya dalam promosi hasil produk UMKM.



#### f. Adanya dorongan dalam kelembagaan

Dengan adanya dorongan dalam kelembagaan memiliki tujuan dalam meningkatkan dan mengembangkan usaha yang sedang dijalankan.<sup>119</sup> Dalam aspek dorongan kelembagaan terhadap pengembangan UMKM di sekitar pondok Assa'idiyyah ini pihak LKMS BWM Assa Berkah Sejahtera telah memberikan pendampingan serta menyediakan konsultasi pengembangan usaha.

Yang pertama LKMS BWM Assa Berkah Sejahtera memberikan pendampingan. Menurut OJK (Otoritas Jasa Keuangan) pendampingan terhadap nasabah meliputi : sosialisasi tentang konsep pemberdayaan melalui LKM Syariah melalui pendampingan dan pembiayaan, PWK (Pelatihan Wajib Kelompok) yang dilakukan selama 5 hari berturut-turut, pertemuan mingguan atau HALMI (Halaqoh Mingguan) yang materinya yaitu pendidikan keagamaan, pengembangan usaha, dan yang terakhir manajemen ekonomi rumah tangga, dan terakhir pelatihan tematik.<sup>120</sup>

Sesuai dengan penjelasan OJK tentang pendampingan yang dilakukan berikut penjelasannya sesuai pendampingan yang dilakukan oleh LKMS Bank Wakaf Mikro Assa'idiyyah.

- 1) Sosialisasi terhadap konsep pemberdayaan melalui LKMS melalui pendampingan dan pembiayaan.

LKMS telah melakukan sosialisasi sebelum adanya kegiatan pra PWK. Hal ini sesuai dengan pernyataan ibu siti ana norjanah bahwa sosialisasi tentang pemberian pembiayaan

---

<sup>119</sup> Rachmawan Budiarto, dkk., *Pengembangan UMKM Antara Konseptual dan Pengalaman Praktis*, 93. [https://books.google.co.id/books?id=JDdbDwAAQBAJ&printsec=frontcover&q=definisi+umkm&hl=jv&sa=X&redir\\_esc=y#v=onepage&q=definisi%20umkm&f=false](https://books.google.co.id/books?id=JDdbDwAAQBAJ&printsec=frontcover&q=definisi+umkm&hl=jv&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=definisi%20umkm&f=false).

<sup>120</sup> Mukti Ali Qusyairi, Jalinan Keislaman, Keumatan, & Kebangsaan (Jakarta: Buku Republika (Imprint PT Pustaka Abdi Bangsa), 2018), 229. [https://books.google.co.id/books?id=43vpDwAAQBAJ&printsec=frontcover&q=inauthor:%22Mukti+Ali+Qusyairi%22&hl=jv&sa=X&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=43vpDwAAQBAJ&printsec=frontcover&q=inauthor:%22Mukti+Ali+Qusyairi%22&hl=jv&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false).

dan konsep keberlanjutan usaha dilakukan pada awal tahapan dalam menjadi nasabah. Pembiayaan yang dilakukan melalui HALMI dan dilakukan sesuai mekanisme dan peraturan di LKMS BWM Assa Berkah Sejahtera.

- 2) Melakukan pelatihan wajib kelompok (PWK) selama 5 hari berturut-turut.

Dalam hal ini pihak LKMS telah menyelenggarakan pelatihan wajib kelompok yang dilakukan oleh pihak LKMS BWM Assa Berkah Sejahtera yang diikuti oleh para nasabah. Pelaksanaan PWK oleh LKMS BWM Assa Berkah Sejahtera yang diikuti oleh para nasabah dilaksanakan 5 hari.

- 3) Pendampingan oleh pengelola dan pengurus.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Alan Nur, Rais Sani Muharrani dan Mohammad Rahmawan Arifin mendapatkan hasil bahwa dalam Bank Wakaf Mikro al-Pansa dalam mengembangkan usaha mikro dengan pemberian modal usaha serta memberikan pendampingan usaha, pendampingan dalam segi keagamaan dan religiusitas untuk para nasabah. begitu pula Pendampingan ini dilakukan oleh LKMS BWM Assa Berkah Sejahtera yaitu sepekan sekali dalam Halaqah Mingguan (HALMI) yang dilakukan pada jam dan hari tertentu sesuai kesepakatan selama 90 menit di rumah salah satu nasabah secara bergiliran setiap pekannya atas kesepakatan yang telah ditentukan sebelumnya. Selama HALMI berlangsung tidak boleh menyajikan suguhan seperti makanan maupun minuman, dan apabila ada yang melanggar maka akan diberikan sanksi sesuai peraturan yang telah disepakati bersama sebelumnya.

HALMI ini dipimpin oleh pengurus maupun pengelola LKMS BWM Assa Berkah Sejahtera. Materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan nasabah yang sebelumnya sudah dianalisa oleh pengurus. Pilihan materi dalam HALMI meliputi keagamaan, pengembangan usaha, manajemen ekonomi

rumah tangga. Pendampingan dalam hal keagamaan yang diberikan oleh pendamping KUMPI pada anggota KUMPI bertujuan untuk menjadikan para nasabah pengusaha yang berakhlakul karimah dan paham dengan ekonomi yang syariah.

#### 4) Pelatihan Tematik

Dalam hal ini pihak LKMS BWM Assa Berkah Sejahtera memberikan pelatihan seperti pelatihan shopee. Pelatihan shopee ini berisi tentang bagaimana tentang pemasaran produk melalui elektronik atau *online shop*.

Menurut Philip Kotler pemasaran merupakan kegiatan oleh individu yang mengarah pada upaya dalam memenuhi keinginan (*wants*) dan kebutuhan (*needs*) dengan cara melakukan proses pertukaran.<sup>121</sup> Dari pengertian pemasaran tersebut dapat disimpulkan bahwa titik pangkalnya pada kebutuhan dan keinginan oleh setiap individu.<sup>122</sup>

Dari pernyataan salah satu nasabah pemilik UMKM bahwa pelatihan shopee ini mampu mengglobalkan produk yang dikelola dalam kancah nasional. Hal ini dikarenakan shopee merupakan salah satu *e-commerce* yang ada di Indonesia yang cakupannya dapat dijangkau seluruh Indonesia. Dengan hal ini mampu memperluas pasar dan kesempatan dalam bersaing di kancah nasional.

Selanjutnya aspek dorongan kelembagaan yang kedua yang dilakukan LKMS BWM Assa Berkah Sejahtera yaitu menyediakan konsultansi pengembangan. Implementasi konsultansi pengembangan dapat dilakukan saat HALMI. Dalam konsultansi pengembangan memberikan solusi untuk memecahkan masalah yang dihadapi

---

<sup>121</sup> Warnadi dan Aris Triyono, *MANAJEMEN PEMASARAN* (Yogyakarta: PENERBIT DEEPUBLISH (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA), 2019), 2. [https://books.google.co.id/books?id=B-miDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=arti+pemasaran+produk&hl=id&sa=X&redir\\_esc=y#v=onepage&q=arti%20pemasaran%20produk&f=false](https://books.google.co.id/books?id=B-miDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=arti+pemasaran+produk&hl=id&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=arti%20pemasaran%20produk&f=false).

<sup>122</sup> Warnadi dan Aris Triyono, *MANAJEMEN PEMASARAN*, 2.

oleh nasabah pemilik UMKM di sekitar pondok pesantren Assa'idiyyah dalam memecahkan masalah sehingga mampu meningkatkan kembali kinerjanya. Ujrah untuk konsultasi sebesar 750, Rp 750 masuknya di ujarah jasa. ujarah konsultasi Rp 750 tersebut untuk pengurus maupun pengelola yang mengisi materi itu untuk 1 kali pertemuan jika diglobalkan setara 2% setahun.

Dari segi syariah LKMS BWM Assa Berkah Sejahtera peranannya dalam pengembangan UMKM di sekitar pondok pesantren Assa'idiyyah telah memenuhi prinsip lembaga keuangan syariah yaitu terbebas dari MAGHRIB (*Maysir, gharar, haram, riba, dan bathil*).<sup>123</sup> Berikut penjelasannya :

a. *Maysir*

*Maysir* secara umum memiliki makna mengundi nasib yang bersifat untung-untungan. Dalam LKMS ini tidak ada *maysir* atau pengundian nasib yang memihak dalam keuntungan. Semua upaya yang dilakukan dalam pengembangan UMKM di sekitar pondok pesantren Assa'idiyyah sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang ada.

b. *Gharar*

*Gharar* merupakan suatu tindakan menipu atau memperdaya orang lain dalam bentuk harta benda, kemewahan, jabatan dan ainnya. Dalam LKMS BWM Assa Berkah Sejahtera tidak ada hal yang menipu. Karena semuanya jelas dan sudah diperhitungkan. Seperti halnya pembiayaan, pendampingan, serta akses promosi. Dalam pembiayaan semua anggota nasabah LKMS BWM Assa Berkah Sejahtera berhak mengajukan pembiayaan minimal Rp 1.000.000 dan maksimal Rp 3.000.000 dengan tidak ada imbal jasa. Hal ini membuktikan bahwa LKMS BWM Assa Berkah Sejahtera tidak menipu para nasabah karena dalam pembiayaan akad *qardh* tidak ada kewajiban dalam pemberian imbal jasa.

c. *Haram*

---

<sup>123</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2009), 33.

Upaya dalam pengembangan UMKM yang dilakukan oleh BWM Assa Berkah Sejahtera tidak melanggar dengan aturan Allah SWT. Semua asset dan kegiatan pendampingan dalam BWM semua sesuai dengan aturan dalam islam. diketahui bahwa asset yang dimiliki oleh BWM Assa Berkah Sejahtera berasal dari Laznas yang diawasi langsung OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Pada pendampingan yang dilakukan berisi materi sesuai dengan prinsip islam yang memiliki tujuan menjadikan para pelaku UMKM di sekitar pondok pesantren Assa'idiyyah berakhlakul karimah yang sesuai dengan pernyataan dari bapak Susanto.

d. *Riba*

Telah dijelaskan diatas bahwa dalam pemberian akses pembiayaan pada nasabah LKMS Assa Berkah Sejahtera menggunakan akad *qardh*, dimana dalam akad *qardh* ini tidak mewajibkan untuk memberikan imbal jasa dan pihak LKMS telah melakukan akad *qardh* sesuai ketentuannya.

e. *Bathil*

*Bathil* merupakan hal yang buruk dengan melakukan sesuatu dengan curang. Pihak LKMS telah melakukan upaya pengembangan secara benar sehingga tidak ada hal curang yang dilakukan.

### 3. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat LKMS terhadap Pengembangan UMKM di Sekitar Pondok Pesantren Assa'idiyyah.

Analisis faktor pendukung dan penghambat LKMS BWM Assa Berkah Sejahtera terhadap pengembangan UMKM di sekitar pondok Assa'idiyyah menggunakan analisis SWOT.

Dalam analisis SWOT ini mampu bermanfaat untuk menganalisis strategi untuk menilai kualitas layanan oleh lembaga sehingga diharapkan dapat mengurangi dan meminimalisasi kelemahan yang ada pada lembaga keuangan serta dapat menekan apabila ada sebuah ancaman yang akan muncul di masa yang akan datang.<sup>124</sup>

---

<sup>124</sup> Immanuel Adhitya Wulanata Chrismastianto, "Analisis SWOT Implementasi Teknologi Finansial terhadap Kualitas Layanan Perbankan di Indonesia," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 20, no. 1 (2017): 136, diakses pada 1 Februari 2022, [https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://www.researchgate.net/publication/316625036\\_Analisis\\_SWOT\\_Implementasi\\_Teknologi\\_Fi](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://www.researchgate.net/publication/316625036_Analisis_SWOT_Implementasi_Teknologi_Fi)



Menurut Kotler dan Armstrong menjelaskan bahwa analisis SWOT merupakan tindakan penilaian secara menyeluruh terhadap kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dalam suatu perusahaan. Atau dengan kata lain bahwa dari sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dan peluang dari eksternal dan tantangan yang dihadapi.<sup>125</sup> Berdasarkan teori tersebut, faktor pendukung dan faktor penghambat LKMS BWM Assa Berkah Sejahtera terhadap pengembangan UMKM di sekitar pondok pesantren Assa'idiyyah dapat dijelaskan dengan analisis SWOT yaitu sebagai berikut:

**a. Kekuatan (*Strengths*)**

Kekuatan LKMS BWM Assa Berkah Sejahtera dalam pengembangan UMKM di sekitar pondok pesantren Assa'idiyyah yaitu dengan adanya penyediaan pembiayaan dengan total asset Rp 4.000.000.000 dan telah disalurkan sebesar Rp 500.000.000. Kekuatan yang lain dalam pengembangan UMKM di sekitar pondok pesantren Assa'idiyyah yaitu diklat yang telah dilakukan oleh pengelola, pengawas, dan pengurus yang diselenggarakan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Dengan hal ini diklat yang dilakukan oleh para pengurus menjadikan sumber daya manusianya lebih kompeten, sehingga mampu membimbing dan mendampingi para nasabah pemilik UMKM dengan wawasan yang luas dan berpengaruh pada usaha yang dijalankan para pemilik UMKM lebih maju dan berkembang. dan yang terakhir kekuatan atau faktor pendukung dari LKMS yaitu memberikan strategi untuk memperluas jaringan dengan adanya promosi produk, dengan adanya promosi ini mampu memperluas jaringan pemasaran.

Dari segi pernyataan nasabah kekuatan dalam pengembangan usaha dari internal yaitu semangat kerja dan sumber daya yang kompeten.

---

nansial\_terhadap\_Kualitas\_Layanan\_Perbankan\_di\_Indonesia&ved=2ahUKEwii q6XOn971AhVoTGwGHQHPB24QFnoECAoQAQ&usg=AOvVaw3iibsUrYG5 aAgXxmp0x8a.

<sup>125</sup> Immanuel Adhitya Wulanata Christianto, "Analisis SWOT Implementasi Teknologi Finansial terhadap Kualitas Layanan Perbankan di Indonesia," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 20, no. 1 (2017): 136.

**b. Kelemahan (*Weaknesses*)**

Kelemahan LKMS BWM Assa Berkah Sejahtera terhadap pengembangan UMKM di sekitar pondok pesantren yaitu keterbatasan pembiayaan untuk UMKM di sekitar pondok pesantren Assa'idiyyah desa Kirig karena tidak bisa bertambah dan tidak dibatasi dengan adanya SOP yang telah ditetapkan oleh Laznas bahwa batas maksimal pembiayaan Rp 3.000.000 dan minimal Rp 1.000.000 di aman SOP tersebut dibuat oleh PINBUK (Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil). Pembatasan pembiayaan tersebut dilakukan karena pembiayaan yang diberikan oleh LKMS tidak menggunakan imbal jasa dan tidak ada jaminan yang diberikan oleh nasabah kepada pihak LKMS BWM Assa Berkah Sejahtera dan sistem yang digunakan dalam pemberian pembiayaan hanyalah kepercayaan bahwa nasabah yang menerima pinjaman mampu melunasi secara baik dan tepat waktu.

Kelemahan yang lain yaitu tidak ada pendapatan selain dari BWM. Pihak LKMS hanya mendapat pendapatan dari deposito sisa asset sebesar Rp 3.300.000.000 serta 500 juta tersebut telah disalurkan untuk nasabah pemilik UMKM di sekitar pondok pesantren Assa'idiyyah. Dalam deposito tersebut dalam LKMS mendapat bagi hasil dari deposito yang di ada di Bank Syariah Indonesia (BSI). Kelemahan selanjutnya dalam LKMS BWM Assa Berkah Sejahtera pengembangan UMKM di sekitar pondok pesantren Assa'idiyyah yaitu karena dampak dari pandemi covid-19 seperti terhambatnya penyelenggaraan acara-acara besar, penurunan hasil deposito karena sirkulasi dari Bank Syariah Indonesia (BSI) tidak stabil sehingga imbal jasanya juga ikut menurun.

Dalam kelemahan dalam pengembangan usaha ini para pemilik UMKM juga memberikan pernyataan dalam wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa kelemahannya memang dalam segi keterbatasan pembiayaan yang diketahui bahwa dalam konteks ini usaha yang dijalankannya semakin maju dan membutuhkan tambahan modal yang lebih banyak lagi, namun pihak LKMS membatasi batas maksimal dalam pembiayaan. Padahal dalam tambahan modal yang

dibutuhkan diharapkan bisa lebih dari Rp 3.000.000 yang telah ditentukan oleh Laznas.

**c. Peluang (*Opportunities*)**

Peluang dari peranannya LKMS BWM Assa Berkah Sejahtera mampu membuat UMKM yang telah didampingi, diberikan pembiayaan dan diberikan akses pengembangan usaha mampu menjadikan UMKM lebih maju dan mampu bersaing di jangkauan pasar yang lebih luas.

**d. Ancaman (*Threats*)**

Dengan adanya pandemi covid-19 ini menjadi ancaman pengembangan UMKM yang dilakukan oleh LKMS BWM Assa Berkah Sejahtera karena dalam hal ini banyak event-event atau agenda besar yang tertunda dengan adanya pandemi ini. Ancaman lain datang dari pihak LKMS di mana dalam pembiayaan tersebut memiliki batasan dalam nominal pembiayaan. Dengan hal ini mampu membatasi UMKM yang mulai maju dan berproses menuju usaha besar namun terhalang atau terhambat dengan kurangnya tambahan modal yang diperoleh.

Dari analisis diatas tentang faktor penghambat dan pendukung melalui analisis SWOT dapat disimpulkan bahwa pihak LKMS telah memberikan solusi bahwa agenda yang pada awal rencana dilakukan *offline* maka dapat dilakukan dengan *online*. Selanjutnya bahwa kekuatan dan dukungan dari LKMS BWM Assa Berkah Sejahtera mampu membuat UMKM di sekitar pondok pesantren lebih maju dan mengalami pengembangan usaha seperti meningkatkan skala penyediaan produk dan mengaktifkan sumber lebih banyak lagi.